

**MANAJEMEN KELAS TENAGA PENGAJAR PADA TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-IKHLAS AMBON DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI BACA QUR'AN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Prasyarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN
Ambon**



DISUSUN OLEH:

WA ROSITA WALLY

NIM: 200304033

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON**

2024

PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Kelas Tenaga Pengajar Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Ambon Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Qur'an
Nama : Wa Rosita Wally
Nim : 200304033
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu Tanggal 26 Bulan Juni Tahun 2024 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

DEWAN MUNAQASYAH

Pembimbing I : Dr. Nur Hasanah, M.Si (.....
Pembimbing II : Habiba Walitulu, M.Pd (.....
Penguji I : Elfridawati Mai Duhani, M.Pd (.....
Penguji II : M. Sahrawi Saimima, M.Pd.I (.....

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon

Disahkan Oleh :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon



Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd
NIP. 197201162007011014



Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 1973110520000031002

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wa Rosita Wally

Nim : 200304033

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya secara pribadi dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Ambon, 6 Mei 2024



Wa Rosita Wally
200304033

ABSTRAK

WA ROSITA WALLY, NIM:200304033. Pembimbing I Dr. Nur Hasanah, M.S.I Pembimbing II Habiba Waliulu, M.Pd. Judul “Manajemen Kelas Tenaga Pengajar pada Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Al-Ikhlas Ambon dalam Meningkatkan Motivasi Baca Qur’an”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon 2024.

Dalam konteks TPQ, peningkatan motivasi belajar baca Qur’an menjadi hal yang utama. Namun, dalam praktiknya, penerapan manajemen kelas oleh tenaga pengajar di TPQ Al-Ikhlas Ambon masih belum optimal. Hal ini terlihat dari keterbatasan tenaga pengajar dalam mengelola tata tertib kelas yang dipengaruhi oleh kurangnya kemampuan tenaga pengajar dalam memahami dan merespons beragam karakter santri, kurangnya keterlibatan orang tua santri, serta kesulitan dalam menjaga kedisiplinan santri selama pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas tenaga pengajar di TPQ Al-Ikhlas Ambon dalam meningkatkan motivasi baca Qur’an santri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan teknik Milles dan Huberman yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, untuk pengujian keabsahan data menggunakan triangulasi data dengan membandingkan kebenaran data yang dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen kelas tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon dalam meningkatkan motivasi baca Qur’an santri berfokus pada empat tahap manajemen kelas yaitu: Tahap 1 perencanaan mencakup tenaga pengajar mempersiapkan diri sebelum mengajar, penyesuaian pembelajaran berdasarkan kemampuan santri, dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada santri. Tahap 2 Pengorganisasian yang mencakup optimalisasi waktu pembelajaran dan pembentukan kelas. Tahap 3 Pelaksanaan mencakup adaptasi gaya belajar santri, menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, umpan balik positif, dan evaluasi serta pemantauan oleh pimpinan TPQ terhadap tenaga pengajar. Tahap 4 Pengendalian kelas mencakup penetapan aturan kelas, penerapan konsekuensi, dan penanganan konflik. 2) Adapun faktor pendukung manajemen kelas tenaga pengajar dalam meningkatkan motivasi baca Qur’an antara lain: tersedianya sarana dan prasarana, memiliki sumber daya manusia (tenaga pengajar) yang sudah mumpuni dan memiliki kemampuan serta pemahaman mengenai baca Quran, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: kurangnya kesadaran santri untuk mau berubah, masih terdapat kurangnya keterlibatan orang tua untuk memantau proses pembelajaran anak di rumah dan kurangnya disiplin santri terhadap keterbatasan waktu pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Motivasi Baca Qur’an

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itulah yang nanti bisa kau ceritakan”
(Boy Chandra)

PERSEMBAHAN:

Alhamdulillahirabbil'alamiin..

Laa haula walaa quwwata illaa billaah..

Melalui tulisan ini, aku rangkai ucapan terima kasih, sebagai wujud dalam mempersembahkan karya sederhana ini. Kepada mereka yang selalu kebersamai dalam setiap langkah perjalanan ini dan selalu memberikan dukungan tanpa pamrih:

- Kepada ayahanda tercinta Bapak La Musuidi dan ibuku yang tak ternilai harganya Ibu Wa Hayati. Terima kasih atas segala doa, motivasi, dan kasih sayang yang telah kalian berikan sepanjang perjalanan ini.
- Kakak dan Adikku tercinta Wa Saati, La Erwin, La Yudi, dan Wa Astuti yang menjadi pendengar yang baik atas semua keluh kesahku, memberikan kata-kata semangat yang menjadi energi yang menghidupkan kembali semangatku.
- Terima kasih yang mendalam kepada seluruh staf dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam FITK IAIN Ambon atas dedikasi dan komitmen dalam membimbing dan membantu saya meraih pencapaian ini.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, yang telah menganugerahkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia dan mukjizat yang agung dari baginda Rasulullah SAW untuk umatnya. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai manusia terpilih yang menerima Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi kebahagiaan di dunia dan akhirat bagi umatnya.

Dengan pertolongan Allah, kesungguhan, tekad dan dukungan dari berbagai pihak, maka Skripsi yang berjudul "Manajemen Kelas Tenaga Pengajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Ambon" dapat diselesaikan tepat pada waktunya atas rahmat dan taufiq Allah SWT, dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada perkembangan dunia ilmu pengetahuan sehingga menumbuhkan minat untuk membacanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, baik dalam penataan bahasa, penyusunan sistematika maupun metodologi penelitiannya. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pembaca sangat dibutuhkan guna menyempurnakan kekurangan yang ada. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si. selaku Rektor IAIN Ambon, Prof. Dr. Adam Latuconsina, M.S.I selaku Wakil Rektor I IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanani, M.M selaku Wakil Rektor II IAIN Ambon, dan Dr. Faqih Seknun, M.Pd., selaku Wakil Rektor III IAIN Ambon.

2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Dr. Hj. St. Jumaeda, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, Hj. Cornelia Pary, M.Pd. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, dan Dr. Muhajir Abdurrahman, M.Pd.I. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Kapraja Sangadji, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dan M Sahrawi Saimima, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Terima kasih atas segala pelayanan dan bantuan yang diberikan selama proses perjalanan studi yang penulis lalui sampai pada tahap penyelesaian skripsi ini.
4. Dr. Nur Hasanah, M.S.I. selaku Pembimbing I dan Ibu Habiba Waliulu, M.Pd selaku Pembimbing II, terima kasih atas setiap waktu yang telah diberikan dalam membimbing, mengarahkan, menuntun, dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini dengan baik. Terima kasih atas segala bantuan dan masukan yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
5. Elfridawati Mai Dhuhani, M.Pd dan M Sahrawi Saimima, M.Pd.I selaku penguji I dan penguji II yang yang selalu memberikan masukan dan saran yang berharga untuk perbaikan skripsi ini.
6. Rhaishudin Jafar Rumandan, M.M selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan.

7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak ilmu, nasehat, dan motivasi selama proses perkuliahan.
8. Seluruh Pegawai Laboratorium Hukum dan Ilmu Falaq IAIN Ambon yang telah memberikan banyak ilmu pada saat Magang 1, pegawai Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Maluku yang sudah memberikan banyak ilmu pada Magang 2, dan pegawai Balai Guru Penggerak Maluku yang telah memberikan banyak pengalaman luar biasa saat penulis menempuh proses Magang 3.
9. Ustadz La Rajab, M.A selaku pimpinan TPQ yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di TPQ Al-Ikhlash Ambon serta memberikan informasi kepada penulis. Terima kasih juga kepada seluruh tenaga pengajar dan orang tua santri TPQ Al-Ikhlash Ambon yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian penulis. Semoga segala kebaikan yang kalian berikan senantiasa dibalas oleh Allah SWT. *Aamiin Ya Robb*.
10. Kedua orang tua tercinta, Bapak La Musuidi dan Ibu Wa Hayati atas segala jerih payah dan kasih sayang yang tak terhingga. Doa, dukungan dan perjuangan mereka memberikan semangat dan kekuatan dalam setiap langkah hidup penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan perlindungan kepada kalian. *Aamiin*.
11. Kakakku tersayang Wa Saati, La Erwin, Layudi dan adikku tercinta Wa Astuti, serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan,

motivasi dan doa-doa yang tak terhingga selama proses penyelesaian skripsi ini .

12. Keluarga besar HIMAPRO MPI FITK IAIN Ambon yang memberikan pengalaman luar biasa untukku, wadah himpunan yang menjadi tempatku bertukar pikiran, ide dan kebersamaan yang tak ternilai.
13. Sahabat-sahabatku yang tercinta pada saat di MAN 2 Maluku Tengah, Nur Afni Djamuddin Patty, Lilis Tomiyati, Sarfa Soplatu. Meskipun sudah lama tidak bertemu, namun selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis. Semoga kita dapat berjumpa kembali dan hubungan persahabatan kita terus bersemi serta terjaga selamanya. *Aamiin.*
14. Sahabat-sahabat terhebat yang selalu melengkapi dan menemani proses perjuanganku, Siti Mutmainnah, Arifah Fattaroeba, Patma Pacina. Terima kasih selalu menjadi pendengar yang baik dan selalu menjadi pendukung dan penyemangat dalam setiap langkah perjalananku.
15. Semua teman-teman seperjuangan yang sangat luar biasa MPI angkatan 2020, Khofifah Suriadi, Ayu Wahyuni Banyal, Nurul Wahda, Siti Mutmainnah, Arifah Fattaroeba, Patma Pacina, Indah Idris, Syarifah Sifa Asyatri, Fahrul Pratama Salim, Dedi Darwis Rumaf, Arifin Tomia, Fitri Datumboyo, Anisa Subhan, M.Akbar Farhan, Nur Mohammad Abdullah, Naima Putri Susanto, Adilfi Kasuba, Dandi Iyama, La Tamsir Siompo, Wa Mirna Nurdin, Husain Zulfikar Ely. Terima kasih untuk setiap suka duka yang dilalui bersama, canda tawa yang selalu terukir dalam kebersamaan kita, dan untuk setiap kebaikan yang kalian berikan padaku. Semoga Allah SWT membalasnya dengan keberkahan yang tiada tara. *Aamiin.*
16. Dan teruntuk seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada kalian semua atas segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya penulis berharap semoga dengan skripsi ini tidak hanya menjadi sebuah jejak dalam perjalananku saja, akan tetapi juga menjadi sumber kebaikan yang tak terputus dan memberikan nilai guna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amiin Ya Robbal'Alamiin.



Ambon, 6 Mei 2024

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Wa Rosita Wally', is written over a horizontal line.

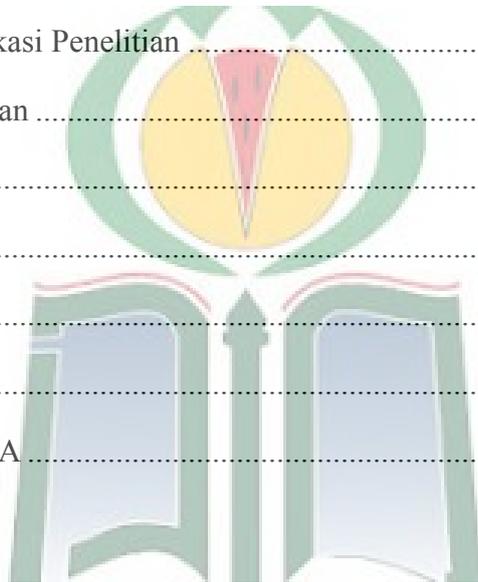
Wa Rosita Wally

NIM: 200304033

DAFTAR ISI

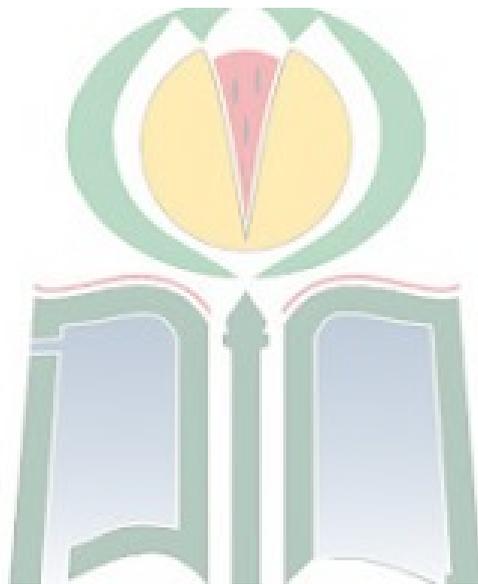
	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	8
C. Identifikasi Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
G. Defenisi Istilah	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Manajemen Kelas.....	13
B. Motivasi Belajar.....	31
C. Penelitian yang Relevan.....	45
D. Kerangka Berpikir.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
C. Sumber Data.....	50
D. Prosedur Pengumpulan Data	53
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	57
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	59
B. Hasil Penelitian	65
C. Pembahasan.....	122
BAB V PENUTUP.....	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA.....	145
LAMPIRAN	



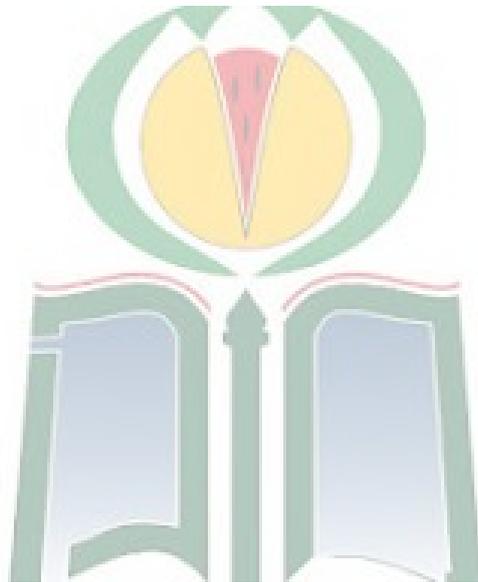
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2. 1 Originalitas Penelitian.....	45
Tabel 3. 1 Rancangan Waktu Penelitian	50
Tabel 3. 2 Sumber Data Primer.....	51
Tabel 3. 3 Tenaga Pengajar TPQ Al-ikhlas Ambon	63



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian	48
Gambar 3. 1 Triangulasi Data	58
Gambar 4. 1 Pertemuan calon orang tua santri dengan pimpinan TPQ	68
Gambar 4. 2 Daftar Hadir santri TPQ Al-Ikhlash Ambon	109
Gambar 4. 3 Buku hafalan santri TPQ Al-Ikhlash Ambon	112
Gambar 4. 4 Grup WhatsApp antara pimpinan TPQ dan orang tua santri	113



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Dokumentasi

LAMPIRAN 2 Hasil Wawancara Awal

LAMPIRAN 3 Dari Kantor Kementerian Agama

LAMPIRAN 4 Transkrip Hasil Wawancara

LAMPIRAN 5 Prestasi TPQ Al-Ikhlas Ambon

LAMPIRAN 6 Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN 7 Surat Balasan Penelitian Dari Kantor Kementerian Agama

LAMPIRAN 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan potensi untuk meningkatkan kualitas hidup manusia merupakan tujuan utama pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan manajemen. Salah satu aspek manajemen pendidikan yang perlu dikelola adalah kelas sebagai tempat terjadinya proses pembelajaran.¹ Kebutuhan akan manajemen kelas tidak hanya karena kebutuhan akan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran melalui optimalisasi fungsi kelas, tetapi lebih dari itu, manajemen kelas adalah respons terhadap tuntutan yang semakin meningkat untuk meningkatkan kualitas pendidikan dimulai dari kelas itu sendiri.²

Pengimplementasian manajemen kelas sangat penting karena beberapa alasan, antara lain: *pertama*, manajemen berperan sebagai suatu kekuatan yang berfungsi menyatukan, menggerakkan, dan mengkoordinir berbagai kegiatan di dalam kelas. *Kedua*, manajemen mencerminkan keterampilan tenaga pengajar dalam mengelola semua program dan kegiatan kelas, sehingga dapat mengidentifikasi, menyesuaikan serta menghadapi berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan kelas. *Ketiga*, manajemen merupakan sistem kerja yang rasional dalam rangka pencapaian tujuan kelas. Sistem tersebut akan menghasilkan kinerja kelas yang efektif dan efisien.³

Dalam proses belajar mengajar, tenaga pengajar memainkan peranan penting untuk menentukan kualitas pembelajaran yang terjadi selama proses

¹Astuti, *Manajemen Kelas yang Efektif*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 9 No. 2, 2019, hlm. 892.

²Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, (Jawa Tengah: Lakeisha, 2020), hlm. 1.

³*Ibid*, hlm. 2.

belajar mengajar di kelas, dalam artian tenaga pengajar bertanggung jawab dalam memberikan lingkungan pembelajaran yang optimal kepada peserta didik. Kondisi belajar yang optimal dapat dicapai apabila tenaga pengajar mampu mengatur peserta didik dan sarana pengajaran serta pengendaliannya dalam suasana yang menyenangkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.⁴ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Umi Khoiriyah juga menegaskan bahwa tenaga pengajar memiliki peran kunci dalam menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, manajemen kelas menjadi aspek penting yang harus dipahami oleh tenaga pengajar untuk membangun suasana kelas yang kondusif dan optimal dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.⁵

Manajemen kelas diwujudkan oleh tenaga pengajar melalui serangkaian kegiatan yang teratur dan terorganisir sebagai langkah untuk mendukung terwujudnya lingkungan pembelajaran yang optimal, sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya dapat tercapai secara efektif dan berhasil oleh peserta didik sebagai subjek pembelajaran.⁶ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurul Litasari dan kawan-kawan menunjukkan bahwa terdapat adanya korelasi atau hubungan yang signifikan antara manajemen kelas dengan motivasi belajar anak. Artinya bahwa manajemen kelas yang baik, termasuk pengaturan lingkungan belajar, interaksi yang

⁴Andika Saputra, dkk. *Optimalisasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mushalla Mukhlisin di Nagari Kubu Tapan Kecamatan*, Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 410.

⁵Umi Khoiriyah, *Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di MTs N I Jombang*, Jurnal Al-Idaroh, Vol. 2 No. 2, 2018, hlm. 50.

⁶Yeni Asmara dan Dina Sri Nindianti, *Urgensi Manajemen Kelas Untuk mencapai Tujuan Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah, Vol. 1, No. 1, 2019, hlm. 14.

positif antara tenaga pengajar dan peserta didik, serta strategi pembelajaran yang efektif memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi motivasi belajar anak.⁷

Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Agung Hidayatullah yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa” juga menegaskan bahwa pentingnya memperhatikan dan meningkatkan motivasi belajar siswa serta menerapkan praktik manajemen kelas yang baik menjadi faktor kunci dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Temuan ini memberikan landasan bahwa pengembangan strategi dan kebijakan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memperhatikan aspek motivasi belajar dan manajemen kelas.⁸

Dengan demikian, agar dapat menciptakan kondisi yang mendukung guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai hasil yang efektif dalam proses belajar, seorang tenaga pengajar diperlukan lebih dari sekadar penguasaan materi. Seorang tenaga pengajar juga perlu memiliki keterampilan dasar yang diharapkan dapat membantu dalam menjalankan tugas edukatif. Salah satu keterampilan tersebut adalah keterampilan mengajar, yang merupakan faktor fundamental bagi seorang tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas pengajaran.⁹ Hal ini juga berdasarkan hasil

⁷Nurul Litasari., dkk. *Hubungan Manajemen Kelas Dengan Motivasi Belajar anak kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris Jember, Journal Of Early Childhood Education And Research*, Vol. 2 No. 1, 2021, hlm. 6.

⁸Agung Hidayatullah, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 4, 2021, hlm. 1457

⁹Andika Saputra, dkk. *Optimalisasi Pengelolaan Kelas Oleh Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mushalla Mukhlisin di Nagari Kubu Tapan Kecama*, Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 2, 2022, hlm. 411.

penelitian yang dilakukan oleh Alif Achadah yang mengemukakan bahwa keanekaragaman dalam pendekatan pembelajaran dengan melihat kebutuhan individual peserta didik menjadi kunci penting dalam proses meningkatkan motivasi belajar.¹⁰

Manajemen kelas dibutuhkan karena setiap hari, bahkan setiap saat, perilaku dan tindakan peserta didik dapat mengalami perubahan. Meskipun hari peserta didik mungkin belajar dengan baik dan tenang, besok belum tentu demikian. Persaingan yang sehat di antara kelompok mungkin terjadi kemarin, namun di masa depan, kemungkinan bisa berubah menjadi tidak sehat. Kelas selalu berubah dalam hal perilaku, tindakan, sikap, kesejahteraan mental, dan emosional peserta didiknya.

Manajemen sumber daya tenaga pengajar sangat dibutuhkan di semua lembaga pendidikan baik pendidikan formal maupun non formal, salah satunya lembaga pendidikan Islam non formal yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

TPQ merupakan lembaga pada pendidikan non-formal yang memfokuskan terhadap penanaman dan pembelajaran nilai-nilai Al-Qur'an serta mengacu pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah. Salah satu dari pendidikan Al-Qur'an menurut Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 Pasal 24 Ayat 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan yaitu Taman Pendidikan Al-Quran atau TPQ. Oleh sebab itu, berkembangnya lembaga pendidikan Al-Qur'an yang begitu cepat menunjukkan semakin

¹⁰Alif Achadah, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Nahdhotul Ulama' Sunan Giri Kepanjen Malang*, Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan pemikiran Hukum Islam, Vol. 10, No. 2, hlm. 374.

meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an serta keberadaannya di Indonesia.¹¹

Terdapat salah satu lembaga pendidikan non formal yang berfokus pada pembinaan pendidikan Al-Qur'an, yakni TPQ Al-Ikhlas Ambon yang merupakan salah satu TPQ yang berlokasi di Lorong Aspun, Kompleks IAIN Ambon. TPQ ini memiliki tenaga pengajar berjumlah 24 orang, dimana sebagian besar tenaga pengajar merupakan mahasiswa sementara yang lainnya adalah santri Al-Qur'an dan juga alumni TPQ yang dianggap memiliki kemampuan untuk mengajarkan Al-Qur'an. Adapun santri pada TPQ ini dibagi menjadi 2 kelas, yakni kelas Iqro dan kelas Al-Qur'an.

Pada lembaga non formal ini, para santri mendapatkan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter yang baik, mencintai Al-Qur'an sebagai panduan dalam hidup, dan memiliki kemampuan yang lebih dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Oleh karena itu, tenaga pengajar di lembaga ini diharapkan memiliki kemampuan manajemen yang kuat. Hal ini diperlukan agar lulusan yang dihasilkan berkualitas dan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat.¹²

Namun pada kenyataannya, penerapan manajemen kelas oleh tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon belum mampu sepenuhnya optimal. Hal ini terlihat pada beberapa permasalahan yang sering dialami oleh tenaga

¹¹Olevia Nia Saputri, dkk. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2022.

¹²Syahrul dan Yuniarni, *Pengelolaan Tenaga Pendidik pada Lembaga Pendidikan Nonformal Bidang Keagamaan Islam*, Jurnal Shautut Tarbiyah, Vol. 26 No. 2, November 2020, hlm. 318.

pengajar, diantaranya yaitu dalam proses perencanaan, secara umum Pimpinan TPQ telah membuat perencanaan seperti menyusun jadwal dan tata tertib agar pelaksanaannya sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Namun, tenaga pengajar dalam prosesnya belum mampu mengelola tata tertib dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan sering terjadinya masalah antara tenaga pengajar dan santri saat proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Kendala ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan tenaga pengajar memahami dan merespon secara efektif beragam karakter dan kepribadian santri. Sebagai contoh, beberapa santri mungkin tidak bisa terlalu keras saat di didik dan tenaga pengajar belum mampu memahami dan merespon dengan baik beragam karakter dan kepribadian santri tersebut. Akibatnya, ketika tenaga pengajar memberikan didikan yang keras seperti bentakan, santri tersebut tidak menerima dengan baik dan melaporkannya kepada orang tua mereka.¹³

Keterlibatan orang tua merupakan bagian integral dari pengorganisasian kelas di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Namun pada kenyataannya, masih terdapat kurangnya perhatian dan keterlibatan orang tua santri terhadap proses pembelajaran anak-anaknya. Kurangnya perhatian ini memiliki dampak negatif terhadap proses perkembangan dan motivasi belajar santri. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya santri yang tidak menyetor hafalan mereka di malam jum'at. Saat ditelusuri lebih lanjut oleh tenaga pengajar, ditemukan bahwa kurangnya perhatian orang tua mereka saat di rumah menjadi penyebab utama. Orang tua cenderung memberikan tanggung jawab sepenuhnya kepada

¹³Hasil Observasi di TPQ Al-Ikhlas Ambon, 7 Agustus 2023

para tenaga pengajar dalam menangani hafalan anak-anak mereka. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga pengajar yang secara khusus menangani kelompok atau kelas Al-Qur'an, yakni:

“pada beberapa santri yang saya tangani di kelompok al-Quran, masih ditemukan santri yang tidak menyetor hafalan Al-Qur'annya pada waktu yang sudah ditentukan yaitu setiap malam jum'at setiap santri wajib menyetor hafalannya. Saat saya mencari tahu penyebabnya, ditemukan bahwa anak tersebut kurang mendapat perhatian oleh orang tua terhadap peningkatan hafalan santri. Orang tua tidak mengontrol sampai sejauh mana hafalan anak-anak mereka, sehingga hafalannya baru mulai di hafal pada saat waktu penyetoran. Hal ini berdampak pada tidak efektifnya proses hafalan Al-Qur'an pada santri. Padahal, penyetoran hafalan ini dilakukan seminggu sekali”¹⁴

Dalam proses pelaksanaannya, tenaga pengajar sering menghadapi masalah dalam menjaga kedisiplinan santri selama sesi pembelajaran. Beberapa santri cenderung berbicara dengan keras dan tidak mengikuti instruksi dengan baik. Hal ini mengganggu fokus kelas dan membuat suasana pembelajaran menjadi kurang kondusif. Meskipun tenaga pengajar telah mencoba berbagai pendekatan untuk mengatasi masalah ini, seperti memberikan peringatan lisan dan hukuman tertentu, tetapi hasilnya belum memuaskan. Hal ini juga berdampak pada partisipasi santri yang ingin belajar dengan baik namun terganggu oleh santri lain yang kurang disiplin.¹⁵

Beberapa masalah yang telah dikemukakan sebelumnya menjadi suatu problematika yang harus diselesaikan, mengingat bahwa manajemen kelas yang tepat sangat diperlukan untuk diciptakan oleh seorang tenaga pengajar dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, dalam mengatasi

¹⁴Wawancara dengan Ustadzah Atika (Selaku Tenaga Pengajar), Tanggal 07 Agustus 2023 di TPQ Al-Ikhlas Ambon.

¹⁵Observasi di TPQ Al-Ikhlas Ambon, 5 Agustus 2023

masalah tersebut, sangatlah dibutuhkan keterlibatan semua pihak yang bertanggungjawab terhadap proses pembelajaran Al-Qur'an dalam mencapai tujuan yang diharapkan bersama.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Manajemen Kelas Tenaga Pengajar Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Ambon Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Qur'an”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan sistematis, maka batasan masalah pada penelitian ini yaitu terkait manajemen kelas tenaga pengajar terhadap motivasi belajar baca Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Ambon.

C. Identifikasi Masalah

1. Perencanaan yang dibuat belum optimal dalam penerapannya:
 - a) Proses perencanaan dan pengelolaan tata tertib di TPQ Al-Ikhlas Ambon menghadapi kendala yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran.
 - b) Kesulitan tenaga pengajar dalam memahami dan merespons beragam karakter santri menimbulkan konflik dan ketidakmampuan dalam menanggapi secara efektif saat memberikan didikan yang keras.
2. Kurangnya Keterlibatan Orang Tua
3. Masalah Disiplin Santri

- a) Kesulitan dalam menjaga kedisiplinan peserta didik selama pembelajaran menciptakan gangguan terhadap fokus kelas.
- b) Upaya penanggulangan seperti peringatan dan hukuman belum memberikan hasil yang memuaskan, dengan dampak pada partisipasi santri lainnya.

D. Rumusan Masalah

Adapun latar belakang yang telah peneliti uraikan di atas, maka dapat disusun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana proses manajemen kelas oleh tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses manajemen kelas yang dilakukan oleh tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui secara mendalam proses manajemen kelas yang dilakukan oleh tenaga pengajar di TPQ Al-ikhlas Ambon
2. Untuk mengetahui faktor dan pendukung dan penghambat dalam proses pengelolaan manajemen kelas oleh tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan, pengalaman, serta memperdalam pemahaman teori yang diterima oleh peneliti selama proses pembelajaran.
- b. Dapat dijadikan sumber referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan manajemen kelas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Pengajar

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang strategi dan teknik manajemen kelas yang efektif dan efisien.
- 2) Mengembangkan keterampilan dalam mengelola perilaku santri dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif.
- 3) Memperoleh wawasan baru tentang pendekatan sosio-emosional dalam menghadapi santri.

b. Santri

- 1) Merasakan suasana pembelajaran yang lebih teratur dan nyaman.
- 2) Terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berpusat pada santri
- 3) Memiliki hubungan yang lebih positif antara tenaga pengajar dan santri.

c. Lembaga (TPQ Al-Ikhlas)

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengelolaan kelas, yang dapat berdampak terhadap motivasi belajar santri.

- 2) Menciptakan reputasi baik sebagai lembaga yang peduli terhadap perkembangan sosio-emosional santri.

d. Motivasi Baca Qur'an

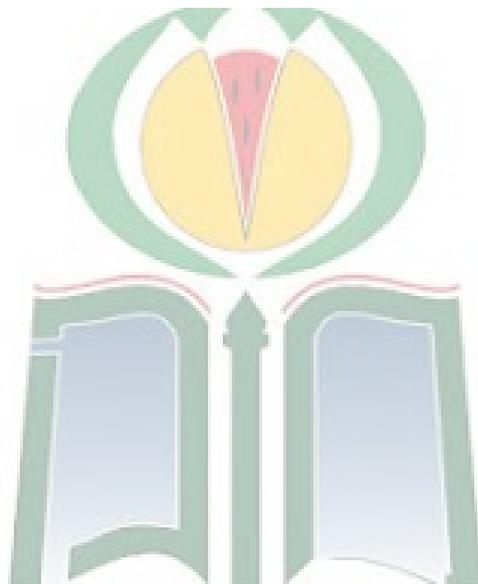
- 1) Membantu dalam pengembangan keterampilan menghafal dan membaca Al-Qur'an kepada santri.
- 2) Memperoleh pemahaman yang mendalam terkait ajaran Islam, hukum-hukumnya, serta prinsip-prinsip etika yang harus dijalani.

G. Defenisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan banyaknya penafsiran dari judul penelitian ini, maka peneliti merasa perlu menjelaskan beberapa istilah untuk diberikan pengertian-pengertian yang dapat mewakili judul secara keseluruhan, sebagai berikut:

1. Manajemen kelas merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh tenaga pengajar yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian proses pembelajaran baik pada tingkat individu maupun kelompok guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal.
2. Motivasi belajar merupakan keadaan psikologis internal yang menggerakkan dan mendorong peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan belajar, memastikan kelangsungan proses pembelajaran, dan memberikan arahan pada upaya pembelajaran guna tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pada pendidikan non-formal yang memfokuskan terhadap penanaman dan pembelajaran nilai-

nilai Al-Qur'an serta mengacu pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alamiah. Yang dimana Penelitian kualitatif berusaha untuk menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan serta dampaknya terhadap kehidupan mereka.¹ Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen kelas oleh tenaga pengajar di TPQ Al-Ikhlas Ambon dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada TPQ Al-Ikhlas yang beralamat di Lorong Aspun RT 002 RW 017 Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon Provinsi Maluku.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama sebulan mulai dari tanggal 01 Februari sampai dengan 01 Maret 2024. Adapun rincian waktu pelaksanaannya sebagai berikut:

¹Muhammmad Rijal Fadli, *Memahami Desain metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Humanika, Vol. 21. No. 2, 2021, hlm. 36.

Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian

NO	BULAN	KEGIATAN
1.	Agustus-Desember 2023	a. Proses penyusunan proposal penelitian b. Proses bimbingan proposal penelitian
2.	Januari 2024	Pelaksanaan ujian proposal penelitian
3.	Februari 2024	Proses pengumpulan data a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi
4.	April 2024	Proses penyusunan hasil penelitian
5.	Mei-	a. Proses bimbingan hasil penelitian b. Pelaksanaan ujian hasil penelitian c. Revisi dan perbaikan
6.	Juni 2024	d. Ujian Munaqosyah

C. Sumber Data

Data merupakan salah satu aspek penting dalam penelitian. Data yang dikumpulkan oleh peneliti dapat menjadi suatu informasi untuk mendapatkan gambaran ataupun mendeskripsikan suatu fenomena tertentu serta dapat menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.² Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau keterangan yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Adapun data primer yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini, terdapat delapan informan yang diwawancarai,

²Glendy Ariando Salomon, *BAB 4 Data dan Sumber Data*, Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, 2023, hlm. 49.

diantaranya adalah satu informan dari pimpinan TPQ Al-Ikhlas Ambon, empat informan dari tenaga pengajar, dan tiga informan dari orang tua santri yang menjadi informan utama dalam memberikan informasi terkait dengan data penelitian yang dibutuhkan. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3. 2 Sumber Data Primer

No	Informan	Jumlah	Keterangan
1.	Pimpinan TPQ Al-Ikhlas Ambon	1 Orang	Sebagai pendiri TPQ Al-Ikhlas sekaligus penanggung jawab dalam setiap proses pelaksanaan kegiatan di TPQ Al-Ikhlas
2.	Tenaga Pengajar	4 orang	Tenaga pengajar sebagai aktor utama dalam terselenggaranya proses pembelajaran Al-Qur'an.
3.	Orang Tua Santri	3 orang	Orang tua santri memiliki peran penting dalam manajemen kelas di TPQ. Mereka dapat memberikan wawasan tentang harapan mereka terhadap pendidikan anak-anak mereka, dukungan yang diberikan serta peranan mereka dalam mendukung pembelajaran di rumah.

Pemilihan informan, yaitu pimpinan, tenaga pengajar, dan orang tua santri sebagai informan dalam penelitian manajemen kelas tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon memiliki kaitan yang erat dengan masalah-masalah yang diidentifikasi dalam penelitian. Berikut adalah kaitan antara pemilihan informan dan alasan pemilihan tersebut dengan masalah yang diidentifikasi:

- a) Pimpinan TPQ Al-Ikhlas Ambon: informasi dari pimpinan TPQ memberikan gambaran tentang kebijakan dan perencanaan yang telah ada serta strategi yang diterapkan dalam manajemen kelas. Hal ini membantu dalam memahami bagaimana kebijakan tersebut diimplementasikan dan memberikan pandangan terhadap kendala yang mungkin timbul.
- b) Tenaga pengajar: Informasi dari tenaga pengajar memberikan gambaran detail mengenai kendala yang dihadapi dalam implementasi manajemen kelas, seperti kesulitan mengelola tata tertib dan tantangan memahami karakter santri. Hal ini membantu dalam merancang solusi yang spesifik dan kontekstual.
- c) Orang tua santri: Keterlibatan orang tua menjadi kunci dalam mencari solusi terhadap masalah kurangnya perhatian terhadap hafalan dan kedisiplinan. Informasi dari orang tua dapat memberikan perspektif mengenai faktor-faktor luar kelas yang memengaruhi motivasi santri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan pada masa lalu oleh orang lain atau oleh keterangan yang diperoleh melalui pihak kedua yang dapat digunakan peneliti lain pada masa mendatang. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian berupa kepustakaan, yakni buku-buku, undang-undang, dokumen jurnal, artikel penelitian serta berbagai informasi lain yang diutuhkan untuk melengkapi penelitian ini.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data yang akurat maka peneliti menggunakan berbagai macam metode pengumpulan data, diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengamati perilaku dalam situasi tertentu kemudian mencatat peristiwa yang diamati secara sistematis dalam memaknai peristiwa yang diamati.³ Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi secara langsung dan observasi tidak langsung.

- a) Observasi langsung adalah pengamatan langsung di lapangan dengan terfokus pada objek atau fenomena yang akan diteliti. Pada kasus ini, tujuannya adalah untuk melihat secara langsung bagaimana tenaga pengajar di TPQ Al-Ikhlas Ambon menjalankan proses manajemen kelas. Dalam observasi langsung, peneliti hadir secara fisik di lokasi kelas dan memperhatikan dengan seksama interaksi antara tenaga pengajar dan santri. Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran langsung tentang strategi pengajaran, motivasi santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an serta efektivitas manajemen kelas secara keseluruhan.
- b) Observasi tidak langsung adalah mengamati fenomena atau objek penelitian tanpa keterlibatannya secara langsung di lapangan atau

³Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi* (CET- I, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hlm. 4.

situasi yang diamati. Hal-hal yang diamati berkaitan dengan daftar hadir santri yaitu dengan menganalisis daftar hadir santri yang digunakan oleh tenaga pengajar. Hal ini untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana strategi manajemen kelas yang diterapkan oleh tenaga pengajar efektif dalam memotivasi santri untuk hadir dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an. Selain itu, berkaitan dengan daftar buku hafalan santri yaitu menganalisis daftar hafalan yang sudah dicatat dalam catatan harian santri. Untuk memberikan informasi terkait kemajuan santri dan keterlibatan membaca Qur'an di luar jam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara kedua belah pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai orang yang mencari informasi (*interviewer*) dan pihak lainnya yang berperan sebagai sumber informasi (*interviewee*) dengan tujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data. *Interviewer* menanyakan sejumlah pertanyaan kepada *interviewee* untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang diberikan.⁴

Wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik *Snowball Sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena dalam proses pelaksanaan penelitian, apabila ditemukan data yang belum lengkap maka peneliti dapat melakukan wawancara dengan

⁴Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur, UNJ Press, 2020), hlm. 2.

informan lain yang juga memiliki keterkaitan dengan informan sebelumnya serta dirasa mampu dalam memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan.

Tenaga pengajar di TPQ Al-Ikhlas Ambon secara keseluruhan berjumlah 24 orang. Namun, yang akan diwawancarai sebagai informan utama berjumlah 4 orang karena peneliti menganggap informan tersebut representatif untuk menggali data penelitian. Akan tetapi, peneliti akan menggunakan informan lain jika dianggap masih dibutuhkan sehingga peneliti memilih teknik *snowball sampling*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu pekerjaan mengumpulkan, menyusun, mengelola dokumen-dokumen literer yang mencatat semua aktivitas manusia dan dianggap berguna untuk menjadi bahan keterangan dan penerangan terkat berbagai persoalan.⁵ Penggunaan teknik dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi secara nyata dan jelas sesuai dengan keadaan yang terjadi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa foto atau gambar hasil observasi, wawancara, serta proses pembelajaran Al-Qur'an oleh tenaga pengajar mulai dari kelas Iqro dan kelas Al-Qur'an.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam konteks analisis data kualitatif adalah sebuah proses yang interaktif, berlangsung

⁵Agus Salam, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Cet-I, Sumatera Barat, Azka Pustaka, 2023), hlm. 32.

secara terus menerus, dan berulang hingga data dianggap sudah "jenuh" atau telah memberikan wawasan yang cukup. Proses ini melibatkan tiga aktivitas utama, diantaranya:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Pada tahap ini, peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengacu dalam menajamkan, menggolongkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data mentah yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data adalah proses menyusun sekumpulan data agar dapat diambil keputusan dan ditarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap selanjutnya, yaitu membuat keputusan dan mengkonfirmasi tujuan yang ditetapkan sebelumnya masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan informasi selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan data merupakan elemen penting dalam penelitian kualitatif.⁷ Dalam pemeriksaan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moloeng dalam Rio Pradipta dan kawan-kawan menjelaskan bahwa triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara dengan objek penelitian. Adapun triangulasi dapat dilakukan dengan penggunaan teknik yang berbeda seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸

Dalam penelitian ini, proses triangulasi yang dilakukan dengan menggunakan teknik triangulas data, yakni memeriksa dan membandingkan data melalui sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.⁹ Proses ini dilakukan dengan:

1. Melakukan perbandingan antara data hasil wawancara dengan hasil pengamatan atau observasi. Dalam proses ini peneliti membandingkan terkait apa yang diteliti mengenai keadaan yang terjadi pada lokasi

⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 160.

⁷Paula Hayashi Jr,dkk. *Validity in Qualitative Research: A Processual Approach*, Journal The Qualitative Report, Vol. 24 No. 1, Hlm. 105

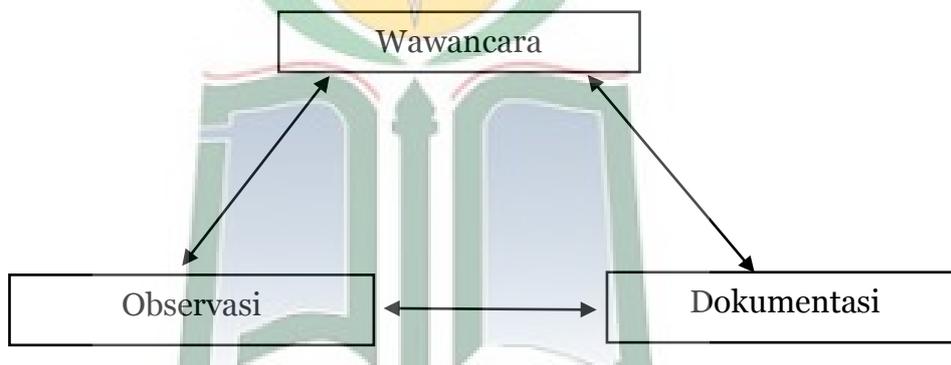
⁸Rio Pradipta Ananda, dkk. *Analisis Kesalahan Siswa Kelas VII SMPN 7 Mataram Dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut*, Jurnal Media Pendidikan dan Matematika, Vol. 6 No. 2, 2018, hlm. 83.

⁹Arnild Augina Mekarisce, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, Edisi 3, 2020, hlm. 150.

penelitian yang berkaitan dengan fokus permasalahan dengan apa yang dihasilkan dari wawancara dengan informan.

2. Melakukan perbandingan antara hasil wawancara dengan isi dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian. Peneliti membandingkan informasi yang didapatkan melalui wawancara dengan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan langsung dengan manajemen kelas oleh tenaga pengajar di TPQ Al-Ikhlash Ambon. Untuk lebih jelasnya, pengecekan triangulasi pengumpulan data dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 3. 1 Triangulasi Data



Pengecekan silang kebenaran data penelitian dilakukan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil wawancara yang diberikan sama dengan hasil dokumentasi dan observasi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen kelas tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an, dapat disimpulkan bahwa:

1. Manajemen kelas tenaga pengajar pada TPQ Al-Ikhlas Ambon dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian.

- a. Perencanaan

Dalam proses perencanaan, langkah awal yang dilakukan adalah tenaga pengajar mempersiapkan diri secara lahir dan batin dalam menghadapi santri dengan berbagai macam karakteristik, penyesuaian pembelajaran berdasarkan kemampuan santri dan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada santri.

- a) Pengorganisasian

Pengorganisasian kelas di TPQ Al-Ikhlas Ambon mencerminkan upaya yang kuat untuk memaksimalkan waktu pembelajaran. Selain itu, juga adanya pembentukan kelas baik untuk kelas Iqro dan Al-Qur'an. Kelas-kelas dibagi berdasarkan tingkat kemampuan, dengan penyesuaian ruangan yang mendukung proses pembelajaran.

- b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kelas dalam meningkatkan motivasi belajar baca Al-Qur'an pada TPQ Al-Ikhlas Ambon menyoroti beberapa aspek penting.

Pertama, adaptasi gaya belajar santri. *Kedua*, penggunaan strategi metode pembelajaran yang bervariasi. *Ketiga*, pemberian umpan balik yang positif dan langsung oleh tenaga pengajar, seperti pujian dan penghargaan. *Keempat*, pimpinan TPQ melakukan evaluasi secara berkala dan pemantauan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pengajar.

c. Pengendalian

Strategi pengendalian kelas meliputi pemberian aturan yang jelas sebelum pembelajaran dimulai, identifikasi konsekuensi bagi pelanggaran aturan, dan kerjasama antara tenaga pengajar dan santri. Meskipun aturan kelas telah ditetapkan untuk menjaga ketertiban, tantangan dalam mengendalikan kelas tetap ada karena keberagaman tingkah laku dan sifat santri terutama terutama pada kelas Iqro yang mayoritas dihuni oleh anak-anak usia dini yang cenderung suka bermain.

2. Adapun faktor pendukung manajemen kelas tenaga pengajar dalam meningkatkan motivasi baca Qur'an antara lain: 1) tersedianya sarana dan prasarana, 2) memiliki sumber daya manusia (tenaga pengajar) yang sudah mumpuni dan memiliki kemampuan serta pemahaman mengenai bacaan Al-Qur'an, 3) penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi. Sedangkan faktor penghambatnya antara lain: 1) kurangnya kesadaran santri untuk mau berubah, 2) masih terdapat kurangnya perhatian orang tua terhadap pembelajaran anak dirumah, 3) kurangnya disiplin santri terhadap keterbatasan waktu pembelajaran.

B. Saran

Sebagai bentuk dalam memberikan yang terbaik untuk meningkatkan motivasi baca Qur'an santri, maka saran yang dapat penulis berikan ialah:

1. Kepada lembaga TPQ Al-Ikhlas Ambon untuk dapat merancang perangkat pembelajaran. Dengan perangkat pembelajaran yang terstruktur, tenaga pengajar dapat menyampaikan materi dengan lebih jelas dan sistematis.
2. Kepada tenaga pengajar agar dapat mengikuti pelatihan tambahan terkait strategi pembelajaran yang inovatif dan beragam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, mengatasi masalah yang muncul dan meningkatkan profesionalisme agar memperkuat motivasi belajar santri dalam memahami dan mengamalkan ajaran Al-Qur'an.
3. Kepada orang tua santri agar bisa mengalokasikan waktu untuk mendukung dan melibatkan diri dalam pembelajaran anak di rumah untuk meningkatkan motivasi belajar anak dan membantu mereka mencapai potensi maksimal dalam pembelajaran Al-Qur'an.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya dengan objek dan sudut pandang yang berbeda sehingga bisa menambah wawasan pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad Zuchri, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Adi Suwarno Suparjo, *Manajemen Pendidikan Islam: Teori, Konsep Dan Aplikasinya Dalam lembaga Pendidikan Islam*, Jawa Barat: Adab, 2020.
- Afni Nur dan Abrina Maulidnawati, *Manajemen Kelas di SD*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Aulia Uzlifa Citra dan Albi Fadillah, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa*, *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 4 No. 2, 2023.
- Al-Quraanuulkariim. QS. 58:11*
- Angger Aditama Roni, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, Cet-I, Malang: AE Publishing, 2020.
- Ariando Salomon Glendy, *BAB 4 Data dan Sumber Data*, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2023.
- Arianti, *Pegembangan Variasi Mengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vo.1. 7 No. 1, 2018.
- Asmara Yeni dan Dina Sri Nindianti, *Urgensi Manajemen Kelas Untuk mencapai Tujuan Pembelajaran*, *Jurnal Pendidikan Sejarah dan Kajian Sejarah*, Vol. 1, No. 1, 2019.
- Astuti, *Manajemen Kelas Yang Efektif*, *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 9 No. 2, 2019.
- Augina Mekarisce Arnild, *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, Edisi 3, 2020.
- Devianti Rika dan Suci Lia Sari, *Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1, 2020
- Djabba Rasmi, *Implementasi Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, Cet-I, Gowa: AGMA, 2019.
- E Shamina dan Mumthas N.S, *Classroom Management: Implications For Teacher Preparation Programmes*, *Journal Of Humanities And Social Science*, Vol. 23 Issue 1, 2018,. DOI: 10.9790/0837-2301034144.

- Efendi Rinja dan Delita Gustriani, *Manajemen Kelas di Sekolah Dasar*, Cet-I, Jawa Timur: Qiara Media, 2020.
- Erwinsyah Alfian, *Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 5 No. 2, 2017.
- Fadhallah, *Wawancara*, Jakarta Timur, UNJ Press, 2020.
- Hamalis, *Motivasi Belajar Dalam Perspektif Islam*, *Indonesian Journal of Counseling & Development*, Vol. 1 No. 1, 2019.
- Hamidah, *Konsep Manajemen Kelas*, Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan, Vol. 7 No. 1, 2018.
- Hajar Linmas Fatimah Siti, *Desain Pembelajaran PAI di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 4 No. 3, 2023,
- Hariand Ahmad i, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Aulia Batanghari*, Jurnal : Gentala Pendidikan Dasar, Vol. 4, No. 1, Januari 2019.
- Hasanah Nur, dkk. *Manajemen Kelas*, Cet-I, Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup, 2023.
- Hayashi Jr Paula, dkk. *Validity in Qualitative Research: A Processual Approach*, Journal The Qualitative Report, Vol. 24 No. 1.
- Hidayatullah Agung, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Manajemen kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 3 No. 4, 2021.
- Ilham, dkk. *Hubungan Fasilitas Belajar Dengan Motivasi Belajar Santri di TPQ Masjid Al-Kautsar Perumahan Bungo Bumi Indah Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*, *Islamic Education Journal*, Vol. 2 No. 1, 2019.
- Jainiyah, dkk. *Peranan Tenaga pengajar Dalam meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik*, Jurnal Multidisiplin Indonesia, Vol. 2 No. 6, 2023.
- Lahmi Ahmad, dkk. *Analisis Upaya, Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran Alquran dan Hadis di Madrasah Tsanawiyah Kota Padang, Sumatra Barat, Indonesia*, *Journal of Islamic Education*, Vol. 3 No. 2, 2020.

- Larasandi Annisa, dkk. *Peranan Gaya Mengajar Tenaga pengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Daring Pendidikan Agama Islam di SDN Sindangmulya IV Cibarusah*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 6 No. 2, 2021.
- Litasari Nurul., dkk. *Hubungan Manajemen Kelas Dengan Motivasi Belajar nak kelompok B TK Bina Anaprasa Nuris Jember*, *Journal Of Early Childhood Education And Research*, Vol. 2 No. 1, 2021.
- Machali Imam dan Ara Hidayat, *“The Handbook Of Education Management (Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di indonesia)”*, Prenadamedia Group, 2018.
- Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*, CET- I, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018.
- Nia Saputri Olevia, dkk. *Pemberdayaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) melalui Penguatan SDM di Desa Paron, Kecamatan Bagor, Kabupaten Nganjuk*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 3 No. 2, 2022.
- Nisa Rofiatu dan Eli Fatmawati, *Kerjasama Orang Tua dan guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik*, Jurnal Ibtida, Vol. 1 No. 2, 2020.
- Pradipta Ananda Rio, dkk. *Analisis Kesalahan Peserta didik Kelas VII SMPN 7 Mataram Dalam Menyelesaikan Soal Garis dan Sudut*, Jurnal Media Pendidikan dan Matematika, Vol. 6 No. 2, 2018.
- Ratna Zakiah Wati Amalia dan Syunu Trihantoyo, *Strategi Pengelolaan Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik*, Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan (JDMP), Vol. 5 No. 1, 2020.
- Rajab La, *Manajemen Kelas di Dalam Pendidikan*, *Jurnal Biology Science and Education*, Vol. 2, No.2, 2013,
- Rijal Fadli Muhammmad, *Memahami Desain metode Penelitian Kualitatif*, Jurnal Humanika, Vol. 21. No. 2, 2021..
- Rohmah Noer, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Jakad Media Publishing, 2020.
- Rusyan Tabrani, dkk, *Seri Pembaharuan Pendidikan Membangun Kelas Aktif Dan Inspiratif*, Cet-I, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Salam Agus, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet-I, Sumatera Barat, Azka Pustaka, 2023.

- Salmiah Maryati, dkk. *Konsep Dasar Pengelolaan Kelas dalam Tinjauan Psikologi Manajemen*, Jurnal Ilmu Kependidikan, Vol. 13 No. 1, 2022.
- Saputra Andika, dkk. *Optimalisasi Pengelolaan Kelas Oleh Tenaga pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Mushalla Mukhlisin di Nagari Kubu Tapan Kecama*, Jurnal Multidisiplin Ilmu, Vol. 1 No. 2, 2022.
- Suharni, *Upaya Tenaga pengajar Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik*, Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 6 No.1, 2021.
- Suryana Nana dan Rahmat Fadhli, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, Cet. I, Bandung: Indonesia Emas Group, 2022.
- Syahrul dan Yuniarni, *Pengelolaan Tenaga Pendidik pada Lembaga Pendidikan Nonformal Bidang Keagamaan Islam*, Jurnal Shautut Tarbiyah, Vol. 26 No. 2, November 2020, hlm. 318.
- Syarif Sumantri Mohammad, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Titik Lestari Endang, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Peserta didik di Sekolah Dasar*, Cet-I, Yoyakarta: Deepublish, 2020.
- Toharudin, *Buku Ajar Manajemen Kelas*, Jawa Tengah: Lakeisha, 2020.



LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI



Gambar 1. Gedung TPQ Al-Ikhlas Ambon



Gambar 3. Proses pembelajaran Al-Qur'an pada kelas Iqro



Gambar 4. Proses pembelajaran Al-Qur'an pada kelas Al-Qur'an

DAFTAR HADIR SANTRI PUTRA/PUTRI KHATAM
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) AL-IKHLAS
KELAS F

Bulan : Februari 2024
Ustadz : Ghina B. Pitambara

No.	Nama	TANGGAL																												Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	Abdul Murtahin Sanganu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Tiara Faisal	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Abdul Fattah Naufal Binalamah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Nazri Maulana Olong	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Abdullah Sidik Kesepren	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Asyadi Putra	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Sovia Nazla Helamasa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Nadya Alifah Bayana Pary	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Fatihah Nissa Fity Lisemahu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Azra Sidikha Ode	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Nazro Jariyah	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
12	Abdurrahman Samudin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
13	Megawati Musa	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
14	Khadijah Putri Abidin	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
15	Nurul Fikrah Kefukur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

Pimpinan TPQ Al-Ikhlas
La Rajab, S.Ag, M.A.

Gambar 5. Daftar hadir santri kelas Al-Qur'an

NAMA: AHMAD ARBAR

No.	Nama Surah	Hari/egi	Paraf	Ket	Ustadz/Ortu
1	Ad-duha	Kamis, 10 Feb	✓	✓	Ustadz
2	As-syarah	KAMIS 13	✓	✓	Ustadz
3	At-tin	Kamis, 11-01-24	✓	✓	Ortu L
4	AL-ALAA	Kamis, 18-01-24	✓	✓	Ortu L
5	AL-BADR	Kamis, 22 Jan 24 06/Februari	✓	✓	Ortu L
6	AL-baqyirah				
7	AZ-SALZALAH				
8	AL-Adiyah				
	AL-Adiyah				
	At-takasur				
	AL-ARR				
	AL-Humazah				
	AL-Fil				
	Quraisy				
	AL-Maun				
	AL-Kausar				
	AL-Kafirun				
	AL-NARR				
	AL-Lahab				
	AL-Ukhlaf				
	AL-Falaa				
	AL-NARR				

Gambar 6. Buku hafalan santri pada kelas Al-Qur'an



Gambar 7. Grup WhatsApp antara pimpinan TPQ dan orang tua sant



Gambar 9. Pertemuan calon orang tua tua santri dengan pimpinan TPQ Al-Ikhlas Ambon



Gambar 3. Wawancara Pimpinan TPQ Al-Ikhlas Ambon, Ustadz La Rajab S.Ag, MA



Gambar 4. Wawancara Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas Ambon, Ustadzah Yuliaba La Syafri



Gambar 5. Wawancara Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas Ambon,
Ustadzah Sulistiawati Dade



Gambar 6. Wawancara Orang Tua Santri, Ibu Nurhidaya Kaisuku



Gambar 3. Wawancara Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas Ambon,
Ustadzah Ghina Butsainah Pitambara



Gambar 4. Wawancara Tenaga Pengajar TPQ Al-Ikhlas Ambon,
Ustadz Suratmin Halian



Gambar 5. Wawancara Orang Tua Santri, Ibu Sumiati Ode



Gambar 6. Wawancara Orang Tua Santri, Ibu Prizka Azahra Palloan



Gambar 6. Piala prestasi TPQ Al-Ikhlas Ambon

LAMPIRAN 2

HASIL WAWANCARA AWAL

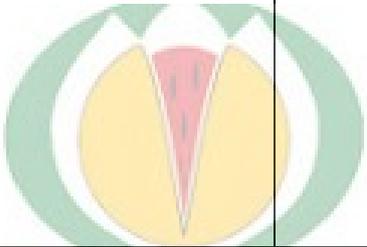
Nama : Ustadzah Atika
Jabatan : Tenaga Pengajar
Hari/Tanggal : Senin, 7 Agustus 2023
Tempat : TPQ Al-Ikhlas Ambon

NO	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keterlibatan orang tua santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an kepada anak-anak mereka?	Pada beberapa santri yang saya tangani di kelompok al-Quran, masih ditemukan santri yang tidak menyetor hafalan Al-Qur'annya pada waktu yang sudah ditentukan yaitu setiap malam jum'at setiap santri wajib menyetor hafalannya. Saat saya mencari tahu penyebabnya, ditemukan bahwa anak tersebut kurang mendapat perhatian oleh orang tua terhadap peningkatan hafalan santri. Orang tua tidak mengontrol sampai sejauh mana hafalan anak-anak mereka, sehingga hafalannya baru mulai di hafal pada saat waktu penyetoran. Hal ini berdampak pada tidak efektifnya proses hafalan Al-Qur'an pada santri. Padahal, penyetoran hafalan ini dilakukan seminggu sekali

LAMPIRAN 3

Pedoman observasi manajemen kelas pada tenaga pengajar dalam meningkatkan motivasi Baca Qur'an pada santri

No	Aspek yang diobservasi	Kegiatan	dilaksanakan		Hasil observasi
			Ya	Tidak	
1.	Tenaga pengajar dalam melakukan perencanaan	Mengidentifikasi kebutuhan dan karakter santri	✓		Tenaga pengajar sudah memiliki pengetahuan terkait perbedaan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an yang cepat maupun yang lambat. Akan tetapi, Meskipun mereka sudah memiliki pengetahuan tentang perbedaan tersebut, namun seringkali tidak ada langkah yang diambil untuk menangani hal tersebut. Misalnya, jika seorang santri telah mencapai tingkat kecekatan membaca yang baik, tetap diperlukan tindakan tambahan untuk mempertahankan semangatnya. Begitu juga sebaliknya, jika seorang santri mengalami kesulitan dalam membaca, perlu ada strategi khusus yang diterapkan untuk membangkitkan semangat belajarnya.
2.	Tenaga pengajar dalam pengorganisasian kelas	1. Pengaturan ruangan kelas	✓		Pengaturan ruangan kelas sudah diatur untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman dan efektif bagi santri dengan

					pencapaian yang cukup terang serta pengaturan meja untuk pembelajaran, dan pembentukan kelompok Iqro menjadi dua bagian dengan menggabungkan kelompok Iqro 1, 2, 3, dan 4 menjadi satu kelompok, serta menggabungkan kelompok Iqro 5 dan 6 menjadi kelompok lain. Sedangkan kelas Al-Qur'an di bagi menjadi 7 kelompok dengan 7 orang tenaga pengajar dengan masing-masing kelompok terdiri dari 13-14 santri
		2. Keterlibatan orang tua santri		✓	Masih terdapat kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anaknya mereka dirumah. Contohnya terdapat santri yang tidak menyetor hafalan, tidak membawa buku hafalan, tidak membawa Al-Qur'an atau Iqro dan santri yang tidak pergi mengaji tanpa ada keterangan dari orang tua.
3.	Tenaga pengajar dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an di kelas	1. Penggunaan metode pembelajaran	✓		Metode pembelajaran yang diterapkan oleh tenaga pengajar pada kelas Iqro dan Al-Qur'an berbeda. Untuk kelas Iqro, metode pembelajaran yang dilakukan adalah

				metode Iqro kemudian santri akan membentuk barisan atau antrean satu per satu untuk menunggu giliran sedangkan kelas Al-Qur'an ada beberapa macam metode yang dilakukan seperti metode Talaqqi, tafsir Qur'an, dan sambung hafalan.
		2. Interaksi antara santri dan tenaga pengajar	✓	Tenaga pengajar terlibat aktif dalam mendengarkan pertanyaan dan pandangan santri serta memberikan dukungan kepada santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an
		3. partisipasi aktif santri dalam belajar Al-Qur'an	✓	Pastispasi santri dalam belajar belum optimal. Masih terdapat santri yang ribut dan tidak patuh pada aturan, kurangnya konsentrasi santri dimana terdapat santri yang mengantuk atau kurang fokus dalam pembelajaran serta santri yang tidak konsisten dalam menyetor hafalan mereka seminggu sekali.
		4. Kehadiran dan ketepatan waktu tenaga pengajar	✓	Dalam beberapa sesi pembelajaran yang diamati, ditemukan bahwa tenaga pengajar masih ada yang sering datang terlambat dan tenaga pengajar yang tidak memberi informasi terkait ketidakhadirannya

					mengakibatkan gangguan dalam proses pembelajaran terkhusus pada kelas Al-Qur'an yang sudah dibentuk dalam 7 kelompok dengan masing-masing kelompok 1 tenaga pengajar.
4.	Tenaga pengajar dalam pengendalian kelas	1. Pemantauan aktivitas santri	✓		Tenaga pengajar selalu memantau aktivitas santri, akan tetapi masih terdapat kejadian di mana beberapa santri tidak mematuhi aturan kelas. Tindakan yang diambil oleh santri tersebut termasuk mengganggu kelas dengan perilaku ribut, berbicara dengan teman, atau bermain di tengah-tengah pembelajaran sehingga mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
		2. Pemecahan konflik	✓		Ketika terjadi perselisihan antar santri, tenaga pengajar dengan sigap mengambil peran sebagai mediator untuk menyelesaikan masalah di antara mereka. Mereka membantu santri-santri untuk berbicara dan berbagi pandangan mereka, serta mendukung proses pencarian solusi bersama.

LAMPIRAN 4

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA PIMPINAN TPQ AL-IKHLAS AMBON

Nama Informan : Ustadz La Rajab S.Ag, MA
Jabatan : Pimpinan TPQ Al-Ikhlash Ambon
Hari, Tanggal : Jumat, 23 Februari 2024
Waktu : 21:00 WIT
Tempat : TPQ Al-Ikhlash Ambon

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana peran pimpinan TPQ dalam membimbing tenaga pengajar untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi santri dalam membaca Al-Qur'an?	Setiap calon tenaga pengajar yang ingin datang mengajar di TPQ ini akan saya cek terlebih dahulu. Sebelum meningkatkan motivasi santri dalam membaca Al-Quran, saya memastikan bahwa tenaga pengajar harus dulu mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Oleh karena itu, sebelum memulai mengajar disini, saya cek dulu bacaannya jika memenuhi syarat baru boleh bergabung untuk mengajar. Selain itu, saya selalu memantau mereka dalam proses mengajar, sembari saya selalu mengatakan kepada tenaga pengajar bahwa mengajarlah dengan hati dan ketulusan agar menghasilkan kualitas dalam bacaan Al-Qur'an santri. Saya selaku pimpinan juga selalu mengarahkan tenaga pengajar untuk berinteraksi dengan santri agar santri dapat senang dan nyaman, misalnya saat santri mengaji, tenaga pengajar menunjuk bacaannya di Iqro serta memberikan arahan tanda mana yang dibaca panjang, mana yang dibaca pendek. Kemudian, saat selesai mengaji, tenaga pengajar memberikan senyuman kepada santri dan mengajak santri untuk tos agar tetap semangat. Ketika ada tenaga pengajar yang tidak melakukan hal tersebut, akan langsung saya ingatkan di setiap pemantauan yang saya lakukan. Selain itu, saya juga memperhatikan keseimbangan antara jumlah tenaga pengajar dan santri. Untuk pengajaran Iqro 1, 2, 3, dan 4, biasanya dipegang oleh 7-8 tenaga pengajar, begitu juga dengan pengajaran Iqro 5 dan 6. Sementara itu, kelas Al-Qur'an terbagi menjadi 7 kelompok dengan 7 orang tenaga pengajar. Namun, mengingat sebagian besar tenaga pengajar adalah mahasiswa yang memiliki kepentingan lain seperti izin pulang kampung, sakit, atau tugas lainnya sehingga tidak setiap saat mereka bisa hadir untuk mengajar. Saya sebagai pimpinan harus membuat strategi untuk mengatasi hal tersebut. Misalnya, jika terdapat

		kelompok dalam kelas Al-Qur'an yang jumlahnya sedikit, saya menginstruksikan mereka untuk bergabung dengan kelompok lain, sementara tenaga pengajar mereka membantu mengajar Iqro. Atau pun jika ada tenaga pengajar kelas Al-Qur'an yang berhalangan hadir karena sakit atau alasan lainnya maka harus segera diberitahukan agar dapat diganti dengan ustadzah lain.
2.	Bagaimana pimpinan TPQ mengidentifikasi kebutuhan santri guna memberikan arahan kepada tenaga pengajar untuk menyesuaikan strategi pembelajaran yang sesuai?	Langkah pertama yang saya lakukan adalah setiap calon orang tua santri yang memasukkan anaknya di TPQ ini, saya harus melakukan komunikasi dulu dengan orang tuanya. Menanyakan kenapa memilih TPQ ini, dan jika ada santri pindahan dari TPQ lain, saya tanyakan dulu apakah pimpinannya sudah tau apa belum agar tidak ada kesalahpahaman. Setelah itu saya harus cek dulu bacaan anaknya untuk menentukan tingkat kemampuan bacaan mereka dan menentukan dimana mereka seharusnya memulai bacaan. Kemudian saya selalu memberikan arahan kepada tenaga pengajar, jika terdapat santri Iqro yang bacaannya lambat jangan dipaksakan, arahkan pelan-pelan, akan tetapi jika santri bacaannya lancar, jangan hanya ajarkan sekali, buka halaman selanjutnya dan baca lagi agar santri tersebut lebih semangat lagi dalam baca Al-Qur'an. Akan tetapi, seringkali juga saat santri tersebut bacaannya lancar, tenaga pengajar tidak menindaklanjuti hal tersebut sehingga harus terus dilakukan pengarahan kepada tenaga pengajar
3.	Bagaimana langkah-langkah yang diambil oleh pimpinan TPQ untuk mempertahankan motivasi dan semangat tenaga pengajar dalam mengajar Al-Qur'an agar tetap dapat memotivasi dan menginspirasi santri?	Biasanya saya mengadakan rapat bersama dengan tenaga pengajar sekaligus evaluasi. Di dalam rapat tersebut, saya tanyakan satu persatu tenaga pengajar apakah masih mau mengajar atau tidak, apakah masih semangat atau tidak dalam mengajar. Karena saya tidak mau mereka mengajar dengan terpaksa. Saya juga selalu memberikan nasehat kepada mereka untuk terus semangat karena semangat dan keikhlasan mereka dalam mengajar akan sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang berpengaruh kepada santri.
4.	Seberapa sering pimpinan TPQ melakukan evaluasi kinerja tenaga pengajar dan mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan kualitas pengajaran yang berdampak pada motivasi belajar santri?	Evaluasi dilakukan terkadang 1 atau 3 bulan sekali dan ada juga evaluasi mendadak yang dilakukan jika terdapat hal-hal yang tidak diinginkan. Namun, pemantauan selalu saya lakukan setiap hari kepada para tenaga pengajar untuk melihat proses pengajaran yang dilakukan. jika ada tenaga pengajar yang terlambat akan saya panggil dan tanyakan alasannya begitupun juga dengan tenaga pengajar yang tidak masuk tanpa ada keterangan.
5.	Apa tindakan konkret yang diambil oleh pimpinan TPQ	Biasanya jika terjadi hambatan atau tantangan yang dihadapi oleh tenaga pengajar, saya akan melakukan diskusi

	dalam menangani tantangan atau hambatan yang mungkin dihadapi oleh tenaga pengajar dalam memotivasi santri yang memiliki tingkat minat atau kemampuan yang berbeda dalam membaca Al-Qur'an?	serta memberikan pengarahan-pengarahan kepada tenaga pengajar. Selain itu Jika ada santri yang ribut dan tidak mau mendengar, biasanya saya juga akan turun tangan secara langsung untuk melihat kondisi santri
6.	Bagaimana pimpinan TPQ melibatkan orang tua dalam proses penilaian dan perbaikan program membaca Al-Qur'an?	Setiap orang tua yang memasukkan anaknya untuk belajar ,mengaji, saya akan menjelaskan bagaimana proses pengajaran yang dilakukan.Untuk kelas Iqro, setiap mereka selesai baca tenaga pengajar akan menuliskan catatan di iqro mereka. Jika lancar mereka akan pindah dan ada tandanya, jika belum lancar akan ditulis tetap di Iqro mereka dan minimal masing-masing santri harus membaca 3 kali di 3 orang tenaga pengajar sehingga orang tua dapat melihat sampai sejauh mana bacaan mereka dengan catatan yang diberikan oleh tenaga pengajar di Iqro mereka. Sedangkan untuk kelas Al-Qur'an ada buku hafalan yang di buat. Orang tua dapat melihat sudah sejauh mana hafalan anak-anak mereka.
7.	Bagaimana pimpinan TPQ bekerja sama dengan orang tua dalam menyelesaikan konflik atau ketidaksepakatan yang mungkin timbul terkait pembelajaran santri?	Biasanya jika terjadi kesalahpahaman antara tenaga pengajar dan orang tua santri terkait pembelajaran, saya akan memanggil tenaga pengajar tersebut dan mendengar penjelasan mereka. Setelah itu, saya juga mendengarkan pendapat dari orang tua santri untuk memahami pandangan mereka. Setelah memiliki gambaran lengkap dari kedua belah pihak, saya akan menjelaskan kejadian yang telah dijelaskan oleh tenaga pengajar kepada orang tua secara objektif dan transparan. Selain itu, jika orang tua bersedia saya akan mempertemukan tenaga pengajar dengan orang tua santri untuk melakukan tabayyun. Hal ini bertujuan untuk membuka ruang diskusi secara langsung antara kedua belah pihak.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-
IKHLAS AMBON**

Nama Informan : Ustadzah Yuliana La Syafri
 Jabatan : Tenaga Pengajar
 Hari, Tanggal : Sabtu, 02 Februari 2024
 Waktu : 20:55 WIT
 Tempat : TPQ Al-Ikhlash Ambon

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	<p>1. Bagaimana Anda merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi santri untuk lebih aktif dalam membaca Al-Quran?</p> <p>2. Bagaimana perencanaan Anda dalam mengidentifikasi kebutuhan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an yang dengan sesuai kebutuhan mereka?</p> <p>3. Apa strategi perencanaan Anda</p>	<p>Perencanaan yang saya terapkan khususnya untuk kelas Al-Qur'an dengan membuat jadwal aktivitas santri yang beragam dan bervariasi setiap harinya. Misalnya, hari Senin telah ditetapkan sebagai hari menulis untuk semua santri Al-Qur'an. Sementara pada Selasa dan Rabu, saya fokus pada pengajaran tahsin kepada santri yang saya tangani. Kemudian, Kamis memang sudah ditetapkan untuk kegiatan yasinan dan penyetoran hafalan, sedangkan Jumat saya kembali fokus pada tahsin untuk mengevaluasi kemajuan santri dan Sabtu, saya peruntukkan bagi penyetoran hafalan tambahan bagi santri yang belum menyelesaikannya. Dan setiap sebelum mereka pulang saya selalu mengingatkan mereka terkait pembelajaran besok yang akan dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menjaga semangat dan motivasi santri serta menghindari kejenuhan dalam pembelajaran.</p> <p>Identifikasi kebutuhan santri dilakukan melalui evaluasi individual dalam membaca Al-Qur'an, guna untuk bisa mengetahui sejauh mana kemampuan mereka dan apa saja yang perlu di berikan untuk memenuhi kebutuhan mereka tersebut.</p> <p>Identifikasi kebutuhan santri dilakukan melalui evaluasi individual dalam membaca Al-Qur'an, guna untuk bisa mengetahui</p>

		<p>untuk membangun hubungan positif dengan santri guna mendukung motivasi membaca Al-Quran?</p>	<p>sejauh mana kemampuan mereka dan apa saja yang perlu di berikan untuk memenuhi kebutuhan mereka tersebut.</p>
2.	pengorganisasian	<p>1. Bagaimana Anda mengorganisasikan waktu belajar Al-Qur'an secara efisien untuk memastikan peningkatan motivasi membaca Al-Quran kepada santri</p>	<p>Waktu pembelajaran Al-Quran diatur dengan memperhatikan berapa banyak santri yang datang. Terkhusus untuk santri kelas Al-Qur'an biasanya saya tangani 13 orang santri dalam satu kelompok. Karena waktu yang terbatas, maka yang saya lakukan adalah jika semua santri di kelompok saya hadir, maka masing-masing santri cukup membaca 2-3 ayat saja. Biasanya nanti ada evaluasi rutin yang mana diperuntukan untuk mengukur progres dan motivasi santri dalam membaca Al-Quran.</p>
		<p>2. Bagaimana Anda mengorganisasikan keterlibatan orang tua santri dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Quran di luar lingkungan kelas?</p>	<p>Keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam membantu santri untuk bisa mempelajari kembali apa yang sudah diajarkan selama di kelas. Biasanya keterlibatan orang tua santri itu seperti jika ada anak mereka yang berhalangan hadir maka orang tua santri akan memberitahu saya melalui chat di Watsapp. Selain itu, tidak ada komunikasi yang begitu intens. Nanti kalau ada orang tua yang bertanya terkait anak mereka, baru disitu saya akan memberitahukan perkembangan anak mereka. Tapi selama ini jarang untuk orang tua bertanya terkait hal tersebut.</p>
		<p>3. Bagaimana Anda mengatasi tantangan jika orang tua memiliki pandangan atau harapan yang berbeda terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an anak-anak mereka?</p>	<p>Tantangan terkait pandangan orang tua diatasi melalui komunikasi secara terbuka dan pendekatan kolaboratif untuk mencapai kesepakatan bersama dalam hal cara mengajar/mendidik anak mereka, untuk menghindari adanya pandangan dari orang tua santri yang buruk terhadap kita yang berperan sebagai seorang pengajar bagi anak mereka.</p>
		<p>4. Bagaimana Anda sebagai tenaga pengajar mengorganisasikan</p>	<p>Untuk kelas Al-Qur'an sendiri itu terdapat 7 kelompok yang telah dibentuk oleh pimpinan yang terdiri dari 13-14 orang santri. Selain itu, kami sering ditanyakan</p>

		<p>proses pembentukan kelas untuk memastikan setiap santri terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an??</p>	<p>terkait kemajuan santri tersebut dalam membaca Al-Qur'an untuk dibentuk kelompoknya. Hal ini juga untuk mempersiapkan mereka dalam proses khataman nanti. Dan untuk kelompok yang baru naik Al-Qur'an atau masih perlu untuk belajar, akan dibentuk juga kelompoknya tersendiri. Hal ini untuk lebih intens untuk mampu mengajari mereka.</p>
3.	Pelaksanaan	<p>1. Bagaimana Anda memastikan bahwa dalam proses pelaksanaan, gaya belajar santri diakomodasi dengan baik agar motivasi membaca Al-Quran dapat ditingkatkan?</p>	<p>Gaya belajar santri diakomodasi dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran yang ada. Jadi pada saat saya menerapkan metode pembelajaran, saya melakukan pengamatan dan penilaian kepada santri sejauh mana mereka dapat aktif dalam proses baca Al-Qur'an</p>
		<p>2. Apa jenis metode pembelajaran yang Anda terapkan dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar?</p>	<p>Biasanya saya menggunakan metode Talaqqi, yang dimana satu santri membaca dan santri lainnya mendengarkan temannya membaca Al-Qur'an. Metode ini berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memperbaiki pengucapan huruf.</p>
		<p>3. Apakah ada variasi dalam metode pembelajaran untuk menyesuaikan gaya belajar berbeda di antara santri?</p>	<p>Ya, ada berbagai variasi dalam metode pembelajaran yang saya terapkan untuk menyokong gaya belajar yang berbeda-beda di setiap santri tersebut, guna menghindari kejenuhan atau kebosanan dari masing-masing santri. Misalnya pembentukkan kelompok secara acak atau per individu. Setiap dua hari sekali materi pembelajarannya berbeda, misalnya hari senin menulis, hari selasa dan rabu tadarus, kamis, setor hafalan, jumat dan sabtu blajar hukum bacaan.</p>
		<p>4. Apakah Anda memiliki pendekatan khusus atau strategi tertentu untuk membuat</p>	<p>Ya, saya memiliki beberapa strategi dalam pembelajaran Al-Quran yakni belajar sambil bermain seperti tebak-tebak nama surah, lanjutkan ayat yang dibaca dan sebagainya. Strategi ini difungsikan untuk memacu</p>

		<p>pembelajaran Al-Qur'an menarik bagi santri?</p>	<p>semangat santri dalam mempelajari Al-Qur'an.</p>
		<p>5. Bagaimana Anda menangani santri yang menghadapi kesulitan atau tantangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?</p>	<p>Untuk penanganan santri tersebut perlu dilakukan pendekatan individu (mencari tau letak permasalahan santri tersebut), memberikan dukungan tambahan (memberikan Motivasi atau apresiasi kepada santri tersebut dalam mempelajari Al-Qur'an).</p>
		<p>6. Bagaimana Anda memberikan umpan balik yang mendukung motivasi santri untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka?</p>	<p>Umpan balik yang diberikan kepada santri yakni memberikan respons dan stimulus selama pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui apa saja yang menjadi pemacu bagi santri dalam membangun motivasi tersebut sehingga dia bisa meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, Seringkali ketika ada pimpinan dalam memantau bacaan santri, santri cenderung lebih tegang dan gugup. Mereka sangat berhati-hati dan takut membuat kesalahan. Saya berusaha memberikan dukungan verbal dan senyuman untuk menenangkan mereka. Oleh karena itu, meskipun mereka tegang, ada dorongan yang kuat di antara santri untuk belajar dengan baik. Mereka ingin menghindari teguran, jadi mereka berusaha sangat keras. Ketika mereka berhasil membaca Qur'an dengan benar, saya bisa melihat kebanggaan dan kepuasan di wajah mereka, terutama ketika mereka mendapat pujian.</p>
4.	Pengendalian	<p>1. Bagaimana proses pembentukan aturan kelas berperan dalam pengendalian kelas untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan terkendali?</p>	<p>Aturan kelas yang saya lakukan yaitu saya melakukan komitmen dengan santri agar pada saat proses pembelajaran tidak boleh ribut. Akan tetapi, karena ruangan yang dipakai digabungkan dengan kelompok Al-Qur'an yang lain, maka suara dan aktivitas dari santri kelompok yang lain dapat juga mengganggu proses pembelajaran. Sehingga itu juga menjadi salah satu kesulitan dalam menciptakan pembelajaran yang kondusif.</p>
		<p>2. Sejauh mana aturan kelas membantu dalam menjaga disiplin dan</p>	<p>Menurut saya dengan adanya aturan kelas tersebut santri lebih bisa memegang teguh Tanggung jawab yang diberikan, santri bisa</p>

		fokus santri terhadap pembelajar?	mengetahui waktu untuk serius dan bermain, serta santri lebih fokus untuk mempelajari Al-Qur'an.
		3. Bagaimana proses pemantauan aktivitas santri berperan dalam pengendalian kelas untuk memastikan kelancaran pembelajaran membaca Al-Quran?	Saya sebagai tenaga pengajarnya mereka akan mengevaluasi aktivitas santri dengan aturan kelas, untuk mengetahui keefektifan dan hal meningkatkan kelancaran santri dalam mempelajari serta membaca Al-qur'an.
		4. Apakah ada sistem atau alat khusus yang digunakan untuk memantau partisipasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an	Untuk memantau partisipasi dan keterlibatan santri sistem yang digunakan adalah melihat presensi kehadiran santri (untuk mengetahui berapa lama keterlibatan santri dalam mempelajari Al-Qur'an, Menyeter hafalan (untuk mengetahui sejauh mana hafalan santi selama mempelajari Al-Qur'an), dan Muroja'ah (mengidentifikasi daya ingat santri dalam menghafal Al-Qur'an serta mengetahui kemampuan hafalan santri tersebut. adapun alat yang digunakan dalam pemantauan santri selama proses pembelajaran berlangsung yaitu: daftar hadir, buku hafalan dan pastinya termasuk Iqro / Al-Qur'an.
		5. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pengendalian kelas untuk menjaga keharmonisan dan ketertiban selama proses pembelajaran Al-Quran?	Strategi pengendalian di dalam kelas melibatkan pendekatan, penguatan positif, dan komunikasi untuk menjaga keharmonisan, kenyamanan dan ketertiban santri selama pembelajaran berlangsung .
		6. Apakah ada strategi khusus yang Anda terapkan dalam mengatasi konflik interpersonal antar santri?	Ya, ada beberapa strategi yang bisa digunakan untuk mengatasi konflik interpersonal antar santri tersebut, yakni : Mengetahui masalah/konflik yang terjadi antar santri, memberikan pencerahan bagi santri tersebut, dan memberikan sanksi kepada santri tersebut, apabila konflik mereka tidak bisa ditoleran, maka saya akan melaporkan kepada pimpinan dan ditangani oleh beliau.
5.	Faktor	1. Apa faktor pendukung	Faktor pendukungnya yaitu jumlah tenaga

	<p>Pendukung dan penghambat</p>	<p>dan penghambat dalam meningkatkan motivasi baca Quran kepada santri?</p>	<p>pengajar yang cukup banyak dan memiliki kemampuan serta pemahaman mengenai Al-Qur'an karena sebelumnya sudah dicek dan diuji langsung oleh pimpinan sendiri. Adapun faktor penghambatnya yaitu pertama, kurangnya kesadaran santri untuk mau berubah. Misalnya santri tersebut sudah diberikan motivasi, akan tetapi tidak ada perubahan dan masih malas untuk datang mengaji dan santri yang tidak mematuhi aturan kelas, dan saat kita tegur dan marahi mereka tidak menerima dengan baik sehingga bisa jadi pandangan buruk orang tua santri dalam hal penangan anak mereka selama pembelajaran Al-Qur'an. Kedua, kurangnya perhatian orang tua terkhusus dalam proses hafalan Al-Qur'an juga menjadi faktor penghambat. Saat dicari tau, ternyata memang orang tua mereka jarang untuk memantau perkembangan hafalan anak-anak mereka padahal setiap santri sudah ada buku hafalan untuk orang tua bisa mengetahui apakah tadi anaknya menyetor hafalan atau tidak. Namun seringkali hal tersebut tidak diperhatikan. Akhirnya beberapa santri cenderung tidak mempersiapkan hafalan mereka dirumah melainkan sampai di TPQ baru mulai menghafal akhirnya waktu yang dipakai tidak lagi efektif untuk mereka dan mereka tidak menyelesaikan hafalannya.</p>
--	---------------------------------	---	--

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-
IKHLAS AMBON**

Nama Informan : Ghina Butsainah Pitambara
 Jabatan : Tenaga Pengajar
 Hari, Tanggal : Senin, 4 Februari 2024
 Waktu : 21:00 WIT
 Tempat : TPQ Al-Ikhlash Amboon

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1. Bagaimana Anda merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi santri untuk lebih aktif dalam membaca Al-Quran?	Sebelum mengajar, saya perlu mempersiapkan diri secara matang. Saya sadar bahwa setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda, jadi kita harus siap secara psikologis. Jadi, kita perlu bersabar, memahami, dan empati terhadap setiap anak. Selain itu, saya harus menjaga kesehatan dan keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan, agar saya bisa memberikan yang terbaik dalam mengajar. Jadi, menurut saya, persiapan yang baik secara fisik maupun mental, adalah kunci utama dalam membantu santri semangat dalam belajar Al-Qur'an. Kemudian sebelum saya merencanakan kegiatan pembelajaran, terlebih dahulu saya harus melihat sejauh mana pemahaman bacaan Al-Qur'an santri apakah sudah lancar atau belum. Hal ini saya lakukan dengan tujuan agar saya dapat menyesuaikan diri dengan metode ajar yang saya lakukan dan berbaur dengan mereka agar apa yang saya ajarkan dapat diterima lebih mudah oleh mereka.
		2. Bagaimana perencanaan Anda dalam mengidentifikasi kebutuhan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan mereka?	Setelah saya memantau kondisi kelompok santri yang akan saya ajarkan, tentunya saya akan memperoleh hasil atau kesimpulan dari apa saja yg harus saya tingkatkan untuk meningkatkan motivasi belajar mereka. Saya juga sudah dapat membedakan santri mulai dri ciri khas hingga kemampuan mereka dalam pemamhaman membaca Al-Qur'an.
		3. Apa strategi	Strategi perencanaan saya dalam

		<p>perencanaan Anda untuk membangun hubungan positif dengan santri guna mendukung motivasi membaca Al-Quran?</p>	<p>membangun hubungan positif dengan santri adalah dengan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu apabila terdapat santri yang baru bergabung dalam kelompok kelas Al-Qur'an yang saya tangani ataupun jika misalnya saya diberi tanggung jawab untuk menangani kelompok yg baru. Saya akan memperkenalkan diri saya tanpa ada yang ditutup-tutupi karena saya pikir <i>image</i> yang saya bangun adalah diri saya sebenarnya. Saya juga memberikan nasehat-nasehat seperti yang umumnya diberikan seorang guru kepada muridnya untuk kebaikan mereka. Saya juga tidak segan-segan untuk menghukum mereka apabila berbuat kesalahan karena jika dibiarkan mereka akan semakin melawan atau tidak dengar-dengaran. Seringkali saya menceritakan pengalaman saya dalam mengikuti lomba-lomba seperti MTQ dari tingkat kecamatan hingga provinsi dan Porsadin di tingkat nasional, tentang momen apa saja yang akan di dapat, pengalaman, serta keseruan apa saja yang biasanya terjadi. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki ketertarikan dan motivasi yang besar untuk belajar Al-Qur'an</p>
2.	pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none"> <li data-bbox="480 1290 855 1917">1. Bagaimana Anda mengorganisasikan waktu belajar Al-Qur'an secara efisien untuk memastikan peningkatan motivasi membaca Al-Quran kepada santri <li data-bbox="480 1917 855 2000">2. Bagaimana Anda mengorganisasikan 	<p>Sejujurnya bagi kami tenaga pengajar Al-Qur'an, waktu yang diberikan untuk mengajar sangatlah minim, khususnya saya sendiri merasa kewalahan dalam mengajarkan Al-Qur'an kepada santri yang memiliki daya tangkap berbeda dari teman-temannya yang lain yaitu sedikit lambat apalagi dengan waktu yang benar-benar terbatas. Oleh karena itu, untuk mengorganisir waktu yang sangat singkat itu, khususnya sebelum sholat isya berjamaah, saya mengatur agar para santri duduk bersama dan menyimak bacaan santri lainnya selama proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung. Hal ini saya lakukan agar konsentrasi mereka tidak terbagi dan fokus pada pembelajaran yang berlangsung.</p> <p>Sejujurnya ada beberapa orang tua santri yang belum sepenuhnya memperhatikan</p>

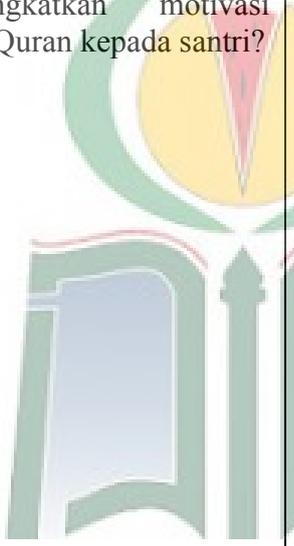
		<p>keterlibatan orang tua santri dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Quran di luar lingkungan kelas?</p>	<p>proses pembelajaran anak-anaknya karena proses belajar-mengajar di TPQ ini diadakan malam hari, otomatis santri yang datang tentunya telah berlalu dari rumah mereka yang artinya mereka sudah bersiap dari rumah untuk menuju ke TPQ. Kepekaan orang tua terhadap kebutuhan anak dalam belajar mengaji sangat dibutuhkan di sini. Seringkali saya mendapati santri yang tidak membawa Al-Qur'an saat waktu mengaji, tidak membawa buku setoran hafalan saat waktu menghafal maupun buku menulis ayat saat waktu menulis di hari senin. Bahkan seringkali ada beberapa santri yg terlambat dijemput oleh orang tuanya saat pulang. Namun alhamdulillah kami sebagai tenaga pengajar memiliki kesadaran yang penuh akan tanggung jawab yang diemban dengan memastikan semua santri aman sampai dijemput orang tuanya baru kami bisa pulang dengan tenang. Saya pribadi pernah memberikan saran kepada salah satu org tua dari santri di kelompok saya tentang waktu tidur yang tidak baik karena anaknya yang izin tidak hadir dengan alasan ketiduran hingga maghrib. Ada juga orang tua santri yg mendatangi saya untuk meminta saya untuk meluangkan waktu lebih agar dapat menyimak hafalan anaknya.</p>
		<p>3. Bagaimana Anda mengatasi tantangan jika orang tua memiliki pandangan atau harapan yang berbeda terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an anak-anak mereka?</p>	<p>Saya sendiri belum pernah mendapati orang tua santri yang memiliki ciri-ciri seperti itu. Karena orang tua santri tidak ikut campur soal apa saja yang saya ajarkan kepada anak mereka.</p>
		<p>4. Bagaimana Anda sebagai tenaga pengajar mengorganisasikan proses pembentukan kelas untuk</p>	<p>Yang pertama, pembentukan kelas Al-Qur'an dibentuk secara langsung oleh pimpinan Tpq. Beliau membentuk dengan melakukan pemerataan santri dari berbagai kondisi. Jadi, dalam satu klompok terdiri dari 13-14 orang santri dgn berbagai</p>

		memastikan setiap santri terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an??	kepribadian dan kemampuan, hal ini bertujuan untuk melatih tenaga pengajar menjadi individu yang pandai mengatur kondisi dan lingkungannya dengan menertibkan kelompoknya. Kemudian dalam satu kelompok itu akan membentuk lingkaran, hal ini agar setiap santri dapat dipantau dengan jelas oleh kami sebagai tenaga pengajar.
3.	Pelaksanaan	<p>1. Bagaimana Anda memastikan bahwa dalam proses pelaksanaan, gaya belajar santri diakomodasi dengan baik agar motivasi membaca Al-Quran dapat ditingkatkan?</p> <p>2. Apa jenis metode pembelajaran yang Anda terapkan dan bagaimana metode tersebut dapat</p>	<p>Pada pelaksanaannya, rencana tidak selalu berjalan dengan semestinya, pasti ada saja yang tidak terlaksana atau terjadi sesuatu yang tidak diperkirakan akan terjadi. Begitupun dengan gaya belajar santri untuk meningkatkan motivasi mereka dalam membaca Al-Qur'an. Contohnya saya telah memperkirakan dan merencanakan gaya belajar sebagaimana dulu saya diajarkan yaitu dengan tegas dan serius agar santri yang dihasilkan juga akan seperti saya kelak. Namun ternyata banyak santri yang berasal dari lingkungan yang berbeda yang tidak terbiasa dengan ajaran tegas dan terlalu serius sehingga saya harus merencanakan dengan baik pula berbagai macam gaya belajar seperti lembut tapi tegas, serius tapi diselingi dengan candaan. Hal ini saya lakukan agar para santri tidak terlalu kaku dengan saya dan mereka tidak merasa takut atau tertekan apabila bercerita kepada saya tentang apapun karena kenyamanan santri adalah salah satu hal yang sangat penting dlm meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an ini, dengan mereka yang menyukai dan dekat serta nyaman bersama kita sebagai ustadzahnya, maka kita bisa dengan lebih mudah untuk menasehati dan memberi motivasi serta semangat kepada mereka untuk tidak bosan membaca Al-Qur'an.</p> <p>Terdapat beberapa metode yang saya terapkan, yaitu pertama, metode Ummi yaitu membaca Al-Qur'an dengan langsung memasukkan serta mempraktekkan bacaan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid. Kedua, metode sorogan yaitu satu persatu santri</p>

		meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar?	menghadap ustadz/ustadzahnya untuk membaca Al-Qur'an. Ketiga, metode tartil yaitu membaca Al-Qur'an dgn cara perlahan-lahan dan tepat dalam penyebutan makhraj hurufnya.
		3. Apakah ada variasi dalam metode pembelajaran untuk menyesuaikan gaya belajar berbeda di antara santri?	tentu saja ada. Daya tangkap yang lemah dan lambat dari santri dapat juga diciptakan dari rasa malas dan bosan yang ada dalam diri mereka ketika belajar Al-Qur'an. Oleh sebab itu, saya membuat variasi dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berlaku untuk kelompok saya dalam bentuk jadwal harian seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya. Hal ini saya lakukan agar mereka dapat menemukan kesukaannya dalam belajar Al-Qur'an serta meningkatkan motivasi dalam diri mereka untuk mempelajarinya.
		4. Apakah Anda memiliki pendekatan khusus atau strategi tertentu untuk membuat pembelajaran Al-Qur'an menarik bagi santri?	Strateginya saya harus membuat pembelajaran Al-Qur'an ini menarik bagi santri agar mereka menemukan kesukaannya masing-masing dan tidak bosan dalam belajar Al-Qur'an. saya seringkali mengadakan kuis tanya jawab setiap satu santri selesai membaca Al-Qur'an, jika dia tidak bisa menjawab maka pertanyaannya saya buka untuk seluruhnya, siapa yang bisa jawab maka angkat tangan dan jawab. Hal ini sangat memicu semangat mereka dalam berlomba-lomba untuk saling mengungguli satu sama lainnya sehingga yang lain juga tidak mau kalah dan akan berusaha lebih keras lagi.
		5. Bagaimana Anda menangani santri yang menghadapi kesulitan atau tantangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Untuk santri yang memiliki daya tangkap lambat tentu saya harus mengajarkannya dengan perlahan dan sabar tanpa terburu-buru.
		6. Bagaimana Anda memberikan umpan balik yang mendukung motivasi santri untuk terus meningkatkan	yang saya lakukan yaitu jika ada santri yang mengajinya bagus dan ada perkembangan saya selalu memberikan pujian kepada mereka sehingga mereka senang dan merasa diapresiasi dan teman-teman yang lain juga berlomba-lomba untuk menampilkan yang

		kemampuan membaca Al-Qur'an mereka?	terbaik. Begitupun sebaliknya, jika ada yang masih lambat saya terus memberikan nasehat-nasehat agar terus semangat dalam belajar Qur'an, sehingga mereka menjadi tidak mudah patah semangat untuk terus belajar.
4.	Pengendalian	<p>1. Bagaimana proses pembentukan aturan kelas berperan dalam pengendalian kelas untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan terkendali?</p> 	<p>Saya sebagai salah satu tenaga pengajar Al-Qur'an yang selalu bertatap muka dengan santri klompok saya tentu membuat beberapa aturan yang dapat membuat santri saya menjadi lebih terkendali dengan arahan saya. Peraturan yang saya buat adalah tidak boleh ada yang bermain misalnya bermain gambar-gambar selama pembelajaran Al-Qur'an masih berlangsung, jika ada yang melanggar atau kedapatan oleh saya, maka akan langsung saya ambil kartunya tanpa dikembalikan dan menjepit tangan mereka dengan spidol. Begitupun dengan aturan-aturan yang lain, konsekuensi dari mereka melanggar adalah ancaman berupa penggantian ustadzah. Alhamdulillah ancaman itu berhasil hingga saat ini meskipun ada beberapa santri yang sulit diarahkan, tapi sebagian besar masih mendengarkan arahan saya. Selain itu, Biasanya setelah sholat maghrib berjamaah, pimpinan selalu memberikan pengarahan kepada santri agar mendengarkan tenaga pengajar masing-masing, namun begitulah anak-anak pasti ad saja yang tidak mendengarkan. Hal ini menjadi tugas penting bagi saya dan tim tenaga pengajar Al-Qur'an dalam enertibkan klompoknya masing.</p>
		2. Sejauh mana aturan kelas membantu dalam menjaga disiplin dan fokus santri terhadap pembelajar?	<p>Aturan kelas dibuat untuk menertibkan santri, tapi tidak selamanya hal ini tujuan ini dapat tercapai karena berbagai jenis santri dengan segala tingkah dan sifatnya. Sejauh ini lebih banyak santri yang mndengarkan dan mematuhi aturan yang ada, namun tidak sedikit juga santri yang ikut terkontaminasi dengan teman-temannya yang tidak mengikuti aturan yang ada, Hal ini membuat kami kesulitan dalam menertibkan mereka, sehingga langkah terakhir yang</p>

			<p>kami ambil jika sudah tidak dapat diarahkan lagi adalah membawa santri tersebut kepada pimpinan dan diselesaikan oleh beliau.</p>
		<p>3. Bagaimana proses pemantauan aktivitas santri berperan dalam pengendalian kelas untuk memastikan kelancaran pembelajaran membaca Al-Quran?</p>	<p>Saya memantau sambil memberi peringatan kepada santri agar tidak ada yang ribut, hal ini saya lakukan agar mereka belajar menghargai sesama mereka untuk saling mendengarkan, menyimak dan mengoreksi jika terdapat kesalahan dari apa yg dibacakan. Inilah menjadi titik utama dalam mencapai kelancaran pembelajaran Al-Qur'an yaitu kondisi yg kondusif berupa ketenangan.</p>
		<p>4. Apakah ada sistem atau alat khusus yang digunakan untuk memantau partisipasi dan keterlibatan santri dalam proses pembelajaran Al-Qur'an</p>	<p>Untuk memantau partisipasi dan keterlibatan santri biasanya ada absen untuk masing-masing kelompok. Hal ini diperlukan untuk melihat mana santri yang rajin dan malas ke TPQ. Kemudian mereka juga disuruh untuk membuat buku hafalan yang sudah kami contohkan cara membuatnya. Hal ini untuk melihat progress hafalan yang mereka dirumah.</p>
		<p>5. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pengendalian kelas untuk menjaga keharmonisan dan ketertiban selama proses pembelajaran Al-Quran?</p>	<p>Strategi yang saya lakukan yaitu menyampaikan aturan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai beserta konsekuensi/hukuman yang harus ditanggung apabila melanggarnya. Saya juga tidak akan memulai atau melanjutkan pembelajaran jika santri tidak tertib dan ribut, dengan begitu mereka akan sadar dengan sendirinya lalu berusaha untuk diam dan tertib.</p>
		<p>6. Apakah ada strategi khusus yang Anda terapkan dalam mengatasi konflik interpersonal antar santri?</p>	<p>Ketika dua santri terlibat pertengkaran, langkah pertama yang saya lakukan adalah bertanya kepada mereka apa yang sebenarnya terjadi. Hal ini pernah terjadi pada kelompok saya, dan saya biasanya bisa merasakan perubahan suasana antara mereka berdua. Mungkin sebelumnya mereka baik-baik saja tapi kemudian terlihat jauh dan dingin satu sama lain. Jika mereka tidak mau menjawab, saya akan menundanya sampai waktu pulang. Setelah semua santri pulang, saya akan mengajak mereka berdua bicara secara terpisah untuk mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi.</p>

			<p>Mungkin mereka merasa tidak nyaman atau malu untuk bicara di depan teman-temannya. Saya akan berusaha untuk memahami akar masalahnya. Setelah mengetahui masalahnya, saya akan mencoba menyelesaikannya dengan tenang. Saya akan mengajarkan kepada mereka pentingnya saling memaafkan dan mencari solusi yang baik untuk kedua belah pihak. Sikap ini juga dilakukan agar konflik yang terjadi tidak berkepanjangan apalagi mempengaruhi motivasi mereka dalam pembelajaran Al-Qur'an.</p>
7.	Faktor Pendukung dan penghambat	<p>1. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi baca Quran kepada santri?</p> 	<p>Faktor pendukungnya adalah tersedianya meja, Al-Qur'an, papan tulis, spidol, penghapus papan tulis, dan absen sebagai penunjang selama berjalannya aktifitas pembelajaran Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya adalah terbatasnya waktu pembelajaran Al-Qur'an yang berlangsung yaitu hanya 1 jam 30 menit. Bagi saya waktu segitu sangat kurang dalam mengajari lebih dri 10 santri setiap malamnya karena disebabkan oleh kenakalan dan tingkah santri yang sulit diatur yang dapat menghambat pembelajaran Al-Qur'an yang sedang berlangsung karena membuat saya maupun tenaga pengajar Al-Qur'an yang lain harus turun tangan untuk menertibkan santri yang bertingkah dulu baru melanjutkan pembelajaran yang tertunda. Selain itu, Perbedaan masing-masing kemampuan santri. Ada santri yang cepat paham ada juga santri yang lambat dalam membaca Al-Qur'an sehingga memerlukan cukup banyak waktu, latihan dan bimbingan yang intens.</p>

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-
IKHLAS AMBON**

Nama Informan : Suratmin Halian
 Jabatan : Tenaga Pengajar
 Hari, Tanggal : Senin, 11 Februari 2024
 Waktu : 20:54 WIT
 Tempat : TPQ Al-Ikhlas Ambon

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	1. Bagaimana Anda merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi santri untuk lebih aktif dalam membaca Al-Quran?	Sebenarnya pembelajaran santri Iqro sendiri sudah ditetapkan. Misalnya mengantri giliran serta membaca minimal 3 kali. Mungkin jika saya melihat ada santri yang malas ngaji atau tidak semangat dalam mengaji. Saya akan tanyakan alasannya dan memberikan mereka nasehat-nasehat serta kata-kata motivasi untuk membangkitkan semangat mereka.
		2. Bagaimana perencanaan Anda dalam mengidentifikasi kebutuhan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai kebutuhan mereka?	Saya melakukan penilaian awal untuk memahami tingkat pemahaman santri dalam membaca Al-Qur'an. Jika ada kesulitan, saya fokus pada area tersebut dan mengingatkan tenaga pengajar lain setelah mereka selesai membaca.
		3. Apa strategi perencanaan Anda untuk membangun hubungan positif dengan santri guna mendukung motivasi membaca Al-Quran?	Biasanya kami sebagai tenaga pengajar selalu diarahkan oleh pimpinan dalam membangun hubungan dengan santri dan itu juga yang kami terapkan. Seperti memberikan tos kepada santri setelah selesai ngaji dan senyum kepada santri. selain itu, saya diakhir pembelajaran menasehati mereka agar terus rajin ngaji dan perbaiki bacaan mereka dirumah.
2.	pengorganisasian	1. Bagaimana Anda mengorganisasikan waktu belajar Al-Qur'an secara efisien untuk memastikan peningkatan motivasi membaca Al-Quran	Untuk kelas Iqro maupun kelas Al-Qur'an sudah ada penjadwalan pembelajaran mulai dari hari senin sampai sabtu. Untuk pembelajaran kelas Iqro, saya selalu memastikan bahwa santri tersebut sudah membaca Iqro minimal 3 kali. Saya selalu menanyakan mereka sudah berapa kali membaca agar mereka tidak sia-sia datang

		kepada santri	ke TPQ untuk belajar baca Al-Qur'an dan meningkatkan motivasi mereka.
		2. Bagaimana Anda mengorganisasikan keterlibatan orang tua santri dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Quran di luar lingkungan kelas?	Untuk kelas Iqro sendiri, fungsi diberikan tanda seperti hari,tanggal, dan nama tenaga pengajar pada Iqro mereka agar orang tua tau apakah mereka tadi bacanya sudah lancar atau belum. Biasanya kalau mereka belum lancar akan ada tanda tetapnya..
		3. Bagaimana Anda mengatasi tantangan jika orang tua memiliki pandangan atau harapan yang berbeda terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an anak-anak mereka?	Tantangan sendiri yang dihadapi mungkin pada saat kami mengajar menggunakan nada yang keras sehingga santri tersebut mungkin tidak terima dan menangis. Ketika orang tua datang, saya akan menjelaskan kepada mereka dengan baik bahwa peringatan atau koreksi yang saya berikan bertujuan untuk membantu anak mereka belajar dengan lebih baik, dan orang tua juga perlu melihat dan mengajari anak mereka dirumah.
		4. Bagaimana Anda sebagai tenaga pengajar mengorganisasikan proses pembentukan kelas untuk memastikan setiap santri terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an??	Pembentukan kelas untuk kelas Iqro terbagi menjadi 2 bagian. Untuk kelas Iqro 1,2,3,4 digabungkan menjadi serta Iqro 5 dan 6 menjadi satu kelompok. Ini membantu menyusun santri berdasarkan tingkat kemampuan mereka dalam mempelajari Al-Qur'an.
3.	Pelaksanaan	1. Bagaimana Anda memastikan bahwa dalam proses pelaksanaan, gaya belajar santri diakomodasi dengan baik agar motivasi membaca Al-Quran dapat ditingkatkan?	Saat mereka selesai baca, saya menunjuk ulang bacaan yang kurang dipahami oleh santri tersebut seperti panjang pendek atau hukum bacaan lainnya. Hal ini memacu santri juga untuk tetap konsentrasi dan tidak cepat lupa saat diperbaiki bacaannya. Saya juga selalu berfokus untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, di mana anak-anak merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. sehingga membuat santri semangat dalam mempelajari Iqro. Tidak hanya memenuhi batasan minimal bacaan, yaitu 3 kali sebelum boleh pulang, santri juga sering

			membaca lebih dari itu dengan harapan bisa selesai lebih cepat dan melanjutkan ke halaman berikutnya.
		2. Apa jenis metode pembelajaran yang Anda terapkan dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar?	Metode pembelajaran yang diterapkan yaitu metode Iqro dengan masing-masing santri membuat barisan untuk mengantri giliran mereka untuk membaca Iqro masing-masing
		3. Apakah ada variasi dalam metode pembelajaran untuk menyesuaikan gaya belajar berbeda di antara santri?	Untuk kelas Iqro, metode pembelajaran semuanya sama yaitu metode Iqro dengan setiap santri harus mengantri untuk menunggu giliran baca. Mungkin dalam prosesnya, masing-masing tenaga pengajar memiliki cara sendiri untuk memberikan pemahaman terkait bacaan Al-Qur'annya.
		4. Apakah Anda memiliki pendekatan khusus atau strategi tertentu untuk membuat pembelajaran Al-Qur'an menarik bagi santri?	Untuk kelas Iqro yang saya tangani, strategi agar pembelajaran menarik bagi santri yaitu saat mengantri mereka wajib membaca Iqro masing-masing sendiri dan jika ada kesulitan mereka langsung bertanya. Sehingga saat giliran baca, mereka sudah tau titik kesalahan mereka dan bacaan yang benar seperti apa.
		5. Bagaimana Anda menangani santri yang menghadapi kesulitan atau tantangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Penanganan yang saya lakukan dengan melakukan identifikasi kira-kira apa yang menyebabkan santri tersebut sulit untuk membaca Al-Qur'an. Biasanya yang saya dapati itu berupa faktor karena kurangnya konsentrasi dari santri itu sendiri saat diajarkan oleh ustadz atau ustadzah atau karena memang karena pemahaman santri yang agak lambat. Kalau saya sudah tau penyebabnya maka saya lakukan pendekatan sesuai dengan kondisi santri.
		6. Bagaimana Anda memberikan umpan balik yang mendukung motivasi santri untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka?	yang saya lakukan yaitu jika ada santri yang mengajinya bagus dan ada perkembangan saya selalu memberikan pujian kepada mereka sehingga mereka senang dan merasa diapresiasi. Begitupun sebaliknya, jika ada yang masih lambat saya terus memberikan nasehat-nasehat agar terus semangat dalam belajar Qur'an.

4.	Pengendalian	<p>1. Bagaimana proses pembentukan aturan kelas berperan dalam pengendalian kelas untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan terkendali?</p>	<p>Biasanya untuk kelas Iqro sendiri aturan yang diberlakukan seperti tidak boleh bercerita dengan teman yang lain, harus mengantri dengan baik untuk menunggu giliran, dan setiap santri harus membaca minimal 3 kali pada ustadz atau ustadzah yang berbeda. Namun, karena rata-rata santri Iqro ini anak usia dini, yang masih banyak bermain, kami juga kesulitan dalam mengontrol mereka. Kadang sudah ditegur tapi masih saja ribut dan seringkali kami harus mengecek tanda yang diberikan oleh tenaga pengajar di Iqro mereka agar tau sudah berapa kali mereka membaca karena terkadang baru satu atau 2 kali membaca Iqro, mereka sudah keluar untuk bermain.</p>
<p>2. Sejauh mana aturan kelas membantu dalam menjaga disiplin dan fokus santri terhadap pembelajar?</p>	<p>Peraturan yang sudah saya sebutkan tadi seperti larangan bercerita dengan teman, menjaga antrian dengan baik, dan membaca minimal 3 kali dengan ustadz atau ustadzah yang berbeda memiliki tujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang teratur, disiplin, dan fokus. Contohnya harus mengantri menunggu giliran, itu mengajarkan santri untuk menghargai sesama dan mengajarkan kesabaran.</p>		
<p>3. Bagaimana proses pemantauan aktivitas santri berperan dalam pengendalian kelas untuk memastikan kelancaran pembelajaran membaca Al-Quran?</p>	<p>Masing-masing tenaga pengajar memiliki satu barisan antriannya. Akan tetapi, karena setiap barisan berdekatan, seringkali mereka bercerita dengan teman atau bermain dengan teman sekelompok yang lain. Sehingga saya sebagai tenaga pengajar tidak hanya memantau santri yang pada barisan saya, tetapi juga pada santri di barisan yang lain untuk mencegah mereka bermain. Terkadang, jika sudah terlalu ribut, pimpinan akan langsung menegur dengan nada yang besar agar mereka diam dan cara tersebut efektif walaupun pada nantinya setelah beberapa menit kemudian terjadi lagi.</p>		
<p>4. Apakah ada sistem atau alat khusus yang digunakan untuk memantau partisipasi dan keterlibatan santri</p>	<p>Karena di kelas Iqro tidak ada daftar hadir, kami dapat melihat partisipasi atau kehadiran mereka pada Iqro mereka yang diberikan tanda seperti tanggal, bulan dan tahun serta nama tenaga pengajar setiap kali</p>		

		dalam proses pembelajaran Al-Qur'an	mereka membaca.
		5. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pengendalian kelas untuk menjaga keharmonisan dan ketertiban selama proses pembelajaran Al-Quran?	Biasanya saya menyuruh mereka membaca Iqro secara mandiri sambil menunggu giliran. Ini dilakukan untuk menjaga ketertiban.
		6. Apakah ada strategi khusus yang Anda terapkan dalam mengatasi konflik interpersonal antar santri?	Biasanya setelah santri selesai membaca, mereka tidak langsung pulang. Mereka akan bermain dulu diluar sambil menunggu jemputan. Misalnya ada kejadian santri menangis karena dipukul oleh temannya, maka saya langsung memanggil mereka dan menanyakan alasannya. Setelah itu, saya meminta mereka untuk saling bermaafan dan berjanji untuk tidak melakukannya lagi.
7.	Faktor Pendukung dan penghambat	1. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi baca Quran kepada santri?	Faktor pendukungnya yaitu metode pembelajaran yang bervariasi karena setiap tenaga pengajar pasti memiliki cara tersendiri untuk diterapkan pada saat mengajar Al-Qur'an sehingga santri tidak merasa bosan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang aktifnya santri ke tempat pengajian menjadi salah satu faktor penghambatnya. Terlebih lagi, jika santri tersebut memiliki daya tangkap yang lambat maka hal tersebut dapat mempersulit kami juga sebagai tenaga pengajar untuk menanganinya. Kemudian hambatan lainnya yaitu gangguan lingkungan pembelajaran karena santri yang sering ribut dan bermain yang mengganggu fokus belajar santri yang lain dan membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif sehingga waktu santri yang mengaji juga lama selesainya karena juga harus dipakai untuk menegur anak-anak agar tidak ribut dan memastikan mereka antri dengan baik.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA TENAGA PENGAJAR TPQ AL-
IKHLAS AMBON**

Nama Informan : Sulistiawati Dade
 Jabatan : Tenaga Pengajar
 Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Februari 2024
 Waktu : 20:50 WIT
 Tempat : TPQ Al-Ikhlas Ambon

No	Aspek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Perencanaan	<p>1. Bagaimana Anda merencanakan kegiatan pembelajaran yang dapat memotivasi santri untuk lebih aktif dalam membaca Al-Quran?</p> <p>2. Bagaimana perencanaan Anda dalam mengidentifikasi kebutuhan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an yang sesuai dengan kebutuhan mereka?</p> <p>3. Apa strategi perencanaan Anda</p>	<p>Perencanaan yang saya lakukan yaitu terlebih dahulu saya perlu mempersiapkan diri secara lahir dan. Misalnya secara lahiriah saya harus mempersiapkan metode ajar yang menyenangkan bagi santri. Dan secara batiniah saya melakukan refleksi diri untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan. Karena menjadi seorang guru tidaklah mudah apalagi saya di kelas Iqro menghadapi anak-anak yang masih dalam usia dini perlu banyak kesabaran. Selanjutnya untuk santri saya terkhusus yang berada pada kelas Iqro, saya selalu memastikan mereka sudah membaca minimal 3 kali sesuai aturannya dengan cara selalu berkomunikasi dengan santri agar ada kedekatan. Kemudian saya analisis dimana tingkat kesulitan yang mereka alami. Misalnya mereka kesulitan di bagian panjang pendeknya maka pada saat saya ajarkan, saya selalu memberikan fokus mereka pada panjang pendeknya.</p> <p>Saya melakukan beberapa cara. Pertama, melihat psikologi setiap anak. Kedua, tidak terlalu memberikan tekanan terhadap para santri didalam menguasai semua huruf Al-Qur'an karena ingatan setiap anak berbeda-beda. Dengan bgitu para santri bisa merasa tidak tertekan dan lebih giat serta bersemangat untuk mempelajari Al-Qur'an</p> <p>Strategi perencanaan yang saya gunakan untuk membangun hubungan positif dan mendukung motivasi santri dalam membaca</p>

		<p>untuk membangun hubungan positif dengan santri guna mendukung motivasi membaca Al-Quran?</p>	<p>Al-Quran yaitu pertama ialah komunikasi, menetapkan hubungan kerjasama yg baik antara snatri dan saya sebagai guru serta berbicara dengan penuh baik kepada para santri agar mereka mudah memahami apa yang kita sampaikan. Kedua, selalu memberikan motivasi kepada para santri agar bisa lebih semngttt lagi didalam membaca Alquran.</p>
2.	pengorganisasian	<p>1. Bagaimana Anda mengorganisasikan waktu belajar Al-Qur'an secara efisien untuk memastikan peningkatan motivasi membaca Al-Quran kepada santri</p>	<p>Waktu belajar santri pada TPQ Al-Ikhlas hanyalah 1 jam lebih dan untuk mengefektifkan waktu itu saya memberikan pengarahan kepada para santri untuk duduk dan berbaris dengan rapi, lalu memberikan peneguran kepada mereka agar tidak bermain pada saat proses pembelajaran Al Qur'an di mulai dan tidak mengganggu fokus santri lain yang sedang baca Al-Qur'an</p>
		<p>2. Bagaimana Anda mengorganisasikan keterlibatan orang tua santri dalam mendukung pembelajaran membaca Al-Quran di luar lingkungan kelas?</p>	<p>Untuk keterlibatan secara langsung seperti bertemu dan berkomunikasi itu jarang, karena kebanyakan orang tua setelah mengantar anak mereka ke TPQ langsung balik lagi ke rumah. Yang bisa dilakukan itu, kami sebagai tenaga pengajar akan memberikan tnda bahwa santri tersebut sudah lancar atau tidak di Iqro mereka masing-masing agar orang tua mengetahui perkembangan anaknya.</p>
		<p>3. Bagaimana Anda mengatasi tantangan jika orang tua memiliki pandangan atau harapan yang berbeda terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an anak-anak mereka?</p>	<p>Untuk mengatasi orang tua yg memiliki pandangan yang berbeda terhadap cara mengajar kami biasanya langsung pimpinan memanggil kedua orang tuanya dan memberikan komunikasi yang baik terkait anak mereka, sekaligus mempertemukan kita dengan orang tua dan menjelaskan terkait kejadiannya membimbing anaknya agar bisa membaca Alquran dengan baik dan benar.</p>
		<p>4. Bagaimana Anda sebagai tenaga pengajar mengorganisasikan proses pembentukan kelas untuk memastikan setiap</p>	<p>Pertama, pastinya selalu menjalin hubungan yang baik dengan santri. Kedua, memberikan motivasi dan bimbingan kepada santri. Ketiga, membuat aturan untuk menjaga kedisiplinan santri pada saat proses pembelajaran.</p>

		santri terlibat dalam proses pembelajaran Al-Qur'an??	
3.	Pelaksanaan	1. Bagaimana Anda memastikan bahwa dalam proses pelaksanaan, gaya belajar santri diakomodasi dengan baik agar motivasi membaca Al-Quran dapat ditingkatkan?	Saya selalu memberikan peringatan kepada santri agar tidak boleh banyak bermain dan bercerita, santri di harapkan agar berfokus pada setiap Iqro yang di pegangnya dan memahami setiap huruf yang sudah diajarkan.
		2. Apa jenis metode pembelajaran yang Anda terapkan dan bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar?	Saya menggunakan metode mengulang, jadi setiap huruf dan bacaan yang saya ajarkan kepada setiap santri harus di ulang beberapa kali hingga santri benar-benar mengingatnya tanpa melakukan penghafalan dan memberikan penjelasan kepada mereka terkait huruf yang memang belum mereka pahami dengan benar di setiap tempatnya.
		3. Apakah ada variasi dalam metode pembelajaran untuk menyesuaikan gaya belajar berbeda di antara santri?	Ya, terdapat 1 variasi selain metode mengulang ada juga metode ejaan, untuk santri yg berada di Iqra 4,5, dan 6 jika mengalami kesulitan di dalam membaca setiap ayat, saya selalu menganjurkan mereka untuk mengeja beberapa huruf agar lebih mudah di ingat, dan tidak terburu-buru. Ketika santri diajarkan menggunakan metode ejaan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca ayat-ayat yang sulit, Santri terlihat lebih termotivasi untuk belajar dan memperbaiki bacaan mereka ketika mereka diberi kesempatan untuk menggunakan pendekatan yang berbeda sesuai dengan tingkat pemahaman dan kemampuan mereka
		4. Apakah Anda memiliki pendekatan khusus atau strategi tertentu untuk membuat	Ya. Hal yang saya lakukan yaitu dengan mengajak mereka untuk sedikit mengobrol sebelum memulai bacaan agar tidak terlalu tegang. Selain itu memuji mereka terkait dengan setiap huruf yang mereka baca dengan baik dan benar.

		pembelajaran Al-Qur'an menarik bagi santri?	
		5. Bagaimana Anda menangani santri yang menghadapi kesulitan atau tantangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?	Hal yang saya lakukan ialah mengajar mereka dengan pelan-pelan, lalu menerapkan kedua metode mengulang dan ejaan, dan melingkari setiap huruf yg di baca salah agar mereka dapat mengetahui setiap kesalahan mereka serta dapat memperbaikinya.
		6. Bagaimana Anda memberikan umpan balik yang mendukung motivasi santri untuk terus meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka?	Cara saya memberikan umpan balik terhadap setiap santri yaitu dengan selalu memberikan pujian pada setiap santri yang sudah menyelesaikan setiap iqronya dan sedikit sap atau tos pada setiap tangannya. Saat saya lakukan hal ini, santri menjadi lebih semangat dan tertarik untuk membaca Iqro lebih baik lagi.
4.	Pengendalian	1. Bagaimana proses pembentukan aturan kelas berperan dalam pengendalian kelas untuk menciptakan lingkungan yang teratur dan terkendali?	Terdapat beberapa aturan yang sudah ditetapkan yaitu, dengan datang tepat pada waktunya sebelum maghrib atau paling terlambat setelah selesai sholat maghrib dan tidak banyak bermain dan tidak boleh membuat keributan. Semua ini untuk bisa menciptakan lingkungan kelas yang nyaman dan tenang.
		2. Sejauh mana aturan kelas membantu dalam menjaga disiplin dan fokus santri terhadap pembelajar?	Semua aturan sudah di terapkan oleh para santri dan hasilnya banyak membuat para santri menjadi lebih disiplin dan bisa di ajak kerja sama untuk membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman dan tentram.
		3. Bagaimana proses pemantauan aktivitas santri berperan dalam pengendalian kelas untuk memastikan kelancaran pembelajaran membaca Al-Quran?	Untuk bisa mengendalikan ruangan kelas yang nyaman dan tentram pada setiap santri yang melakukan keributan atau yang sedang bermain pada saat proses pembelajaran dimulai akan di tegur dan jika tidak dengar akan diberi hukuman dengan ini suasana kelas akan bisa menjadi lebih beraturan dan nyaman.
		4. Apakah ada sistem atau alat khusus yang digunakan untuk memantau partisipasi dan keterlibatan santri dalam proses	Sebenarnya tidak ada alat khusus yang memantau proses pembelajaran, alat yg di gunakan hanyalah rotan yang sering di pegang oleh pemimpin TPQ dan kami hanya memantau dan menegur mereka apabila membuat keributan.

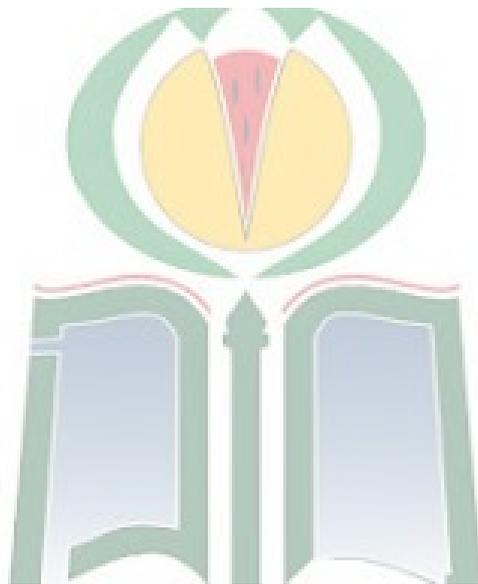
		pembelajaran Al-Qur'an	
		5. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam upaya pengendalian kelas untuk menjaga keharmonisan dan ketertiban selama proses pembelajaran Al-Quran?	Saya menggunakan strategi gertakan jika santri melakukan kesalahan saya gertak dan dengan itu mereka bisa lebih sedikit dengar dan tidak banyak bermain.
		6. Apakah ada strategi khusus yang Anda terapkan dalam mengatasi konflik interpersonal antar santri?	Saya menggunakan strategi merangkul yang mana setiap santri yang bermasalah saya panggil dan saya tanyakan apa masalahnya dan saya mencoba untuk membantu mereka didalam menyelesaikan masalah itu.
7.	Faktor Pendukung dan penghambat	1. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan motivasi baca Quran kepada santri?	Salah satu hal yang menjadi faktor pendukung didalam memotivasi santri yaitu salah satunya yaitu sarana dan prasarana seperti ruangan dan fasilitas seperti meja serta bagi santri yang tidak membawa Al-Qur'an atau Iqro sudah ada cadangan di TPQ. Sedangkan faktor penghambat yaitu santri yang suka sekali alfa karena itu akan sulit untuk bisa membaca Alquran dengan baik. Saat ditelusuri penyebab santri tersebut sering alfa karena dari santri tersebut yang malas untuk datang mengaji dan kurangnya perhatian orang tua kepada anak-anaknya juga menjadi salah satu penyebab santri tidak pergi ngaji. Saat saya tanyakan kepada santrinya apakah orang tua memperhatikan mengajinya dirumah, jawabannya adalah orang tuanya jarang memperhatikan anaknya terkhusus di waktu-waktu mengaji. Karena anak-anak ini kalau sudah bermain lupa waktu mengaji, sehingga jika orang tua tidak memperhatikan hal tersebut tentunya anak akan menjadi lupa waktu mengaji.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA ORANG TUA SANTRI TPQ AL-
IKHLAS AMBON**

Nama Informan : Ibu Prizka Azahra Palloan
 Jabatan : Orang tua santri
 Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
 Waktu : 17:07 WIT
 Tempat : Rumah Ibu Prizka Azahra Palloan

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pengalaman anak Bapak/Ibu dengan tenaga pengajar dalam membimbingnya belajar membaca Quran?	Pengalaman yang saya dapatkan sebagai orang tua yaitu pada awal pembelajaran pastinya anak anak mengalami kesulitan terkait pengenalan dan membunyikan huruf hijaiyah, namun seiring berjalannya waktu permasalahan tersebut sudah mulai diatasi dengan baik oleh tim pengajar.
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang cara manajemen kelas tenaga pengajar dalam memotivasi anak Bapak/Ibu untuk membaca Quran?	Manajemen kelas dalam meningkatkan motivasi belajar pada umumnya berjalan dengan cukup baik, namun ada beberapa hal yang perlu diperbaiki seperti membatasi penerimaan santri karena terkadang yang kami lihat bahwa jumlah santri tidak sebanding dengan tim pengajar. Sehingga situasi dimana kelas terlalu penuh sedangkan tenaga pengajar yang hadir sedikit menyebabkan gangguan dalam pembelajaran.
3.	Menurut Bapak/Ibu apakah tenaga pengajar sudah dapat mengenali dan merespons kebutuhan individu anak Anda dalam membaca Quran?	Menurut saya pengakuan dan respon terhadap kebutuhan individu anak dalam membaca Al-Qur'an merupakan aspek penting. namun, saya juga menyadari bahwa setiap anak memiliki pemahaman yang berbeda-beda. Maka secara alamiah mengalami kesulitan untuk memahami karakter anak. terlebih lagi dengan banyaknya santri pastinya tenaga pengajar kesulitan juga untuk memberikan perhatian yang cukup kepada masing-masing santri.
4.	Bagaimana tenaga pengajar melibatkan Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca Quran anak Anda?	Sejauh ini menurut saya keterlibatan orang tua belum dimaksimalkan secara baik, disisi lain orang tua juga tidak begitu maksimal dalam membantu pembelajaran anak di rumah, sehingga terkesan pembelajaran merupakan tanggungjawab dari tim pengajar.
5.	Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi antara tenaga pengajar dan orang tua sudah cukup efektif dalam mendukung perkembangan membaca Quran anak Anda?	Komunikasi antara tim pengajar dan orang tua masih minim, sehingga orang tua mengalami kesulitan terhadap perkembangan pembelajaran serta kendala kendala yang dihadapi anak-anak.
6.	Apa harapan Bapak/Ibu kepada	Harapan saya perlu adanya peningkatan kualitas dan

<p>tenaga pengajar agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Quran anak Anda?</p>	<p>kuantitas Sumber daya manusia serta fasilitas pendukung lainnya, dalam rangka untuk menunjang perkembangan pembelajaran anak-anak yang lebih baik lagi kedepan.</p>
--	--



**TRANSKIP HASIL WAWANCARA ORANG TUA SANTRI TPQ AL-
IKHLAS AMBON**

Nama Informan : Ibu Nurhidaya Kaisuku
 Jabatan : Orang tua santri
 Hari, Tanggal : Selasa, 20 Februari 2024
 Waktu : 21: 01 WIT
 Tempat : TPQ Al-Ikhlas Ambon

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pengalaman anak Bapak/Ibu dengan tenaga pengajar dalam membimbingnya belajar membaca Quran?	Berdasarkan pengalaman saya, mulai dari anak pertama yang merupakan alumni wisudawan santri TPQ Al-Ikhlas sampai anak saya yang sekarang berada di Al-Qur'an dan Iqro, metode mengajarnya sudah cukup baik dan sangat mudah dipahami oleh santri-santri. Sehingga mereka mampu mengimplementasikan pembelajaran tersebut dirumah tanpa orang tua menyuruh untuk mengaji, mereka sudah dengan sendirinya membuka Iqro atau Al-Qur'an untuk belajar. Meskipun dalam proses pembelajaran, tenaga pengajar mungkin pernah mengeluarkan nada yang sedikit keras sehingga anak-anak menangis, namun saya sebagai orang tua tetap berprasangka baik kepada tenaga pengajar. Saya percaya bahwa tindakan tersebut dilakukan demi kebaikan anak-anak kami kedepannya dalam melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an.
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang cara manajemen kelas tenaga pengajar dalam memotivasi anak Bapak/Ibu untuk membaca Quran?	Menurut saya manajemen kelas yang dilakukan belum maksimal karena jumlah santri yang melebihi kapasitas dan jumlah tenaga pengajar yang hadir tidak sesuai dapat membuat ustadz dan ustadzah merasa kewalahan. Apalagi pada usia anak-anak yang masih kecil, terutama yang sedang dalam proses belajar Iqro pastinya pembelajaran mereka banyak yang masih bermain. Contohnya saat sedang mengantri untuk menunggu giliran membaca, mereka cenderung banyak bermain dan bercerita dengan teman mereka meskipun sudah diatur dan ditegur tenaga pengajar. Akan tetapi, untuk penerapan pembelajaran baca Al-Qur'an, saya merasa bahwa TPQ Al-Ikhlas merupakan yang terbaik. Berdasarkan pengalaman pribadi dan masukan dari teman-teman yang memiliki anak di TPQ lain, saya merasa bahwa TPQ Al-Ikhlas menonjol dalam hal kualitas pembelajaran karena tenaga pengajarnya juga berkualitas.
3.	Menurut Bapak/Ibu apakah tenaga pengajar sudah dapat mengenali dan merespons kebutuhan individu anak	Untuk mengenali individu santri, hal pertama yang harus dilakukan adalah mengenal nama santri. Namun, yang saya lihat bahwa tenaga pengajar belum seluruhnya mengenal nama santri dan begitupun sebaliknya santri tidak mengenal

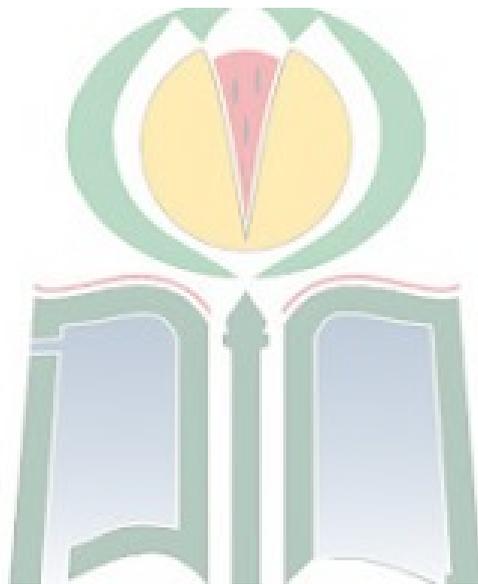
	Anda dalam membaca Quran?	nama ustadz dan ustadzah. Kurangnya pengenalan ini menghambat terbentuknya kedekatan antara tenaga pengajar dan santri. Namun, terkait dengan respons terhadap kebutuhan santri, misalnya dalam hal pemahaman yang lambat atau kesulitan santri dalam membaca Al-Qur'an, saya melihat bahwa tenaga pengajar memberikan respons yang cukup baik. Meskipun telah mengulangi materi berkali-kali namun santri masih mengalami kesulitan, tenaga pengajar tetap memberikan respon dengan penuh pengertian dan kesabaran. Meskipun kadang-kadang terjadi penggunaan suara yang keras, namun saya melihat bahwa hal ini dianggap sebagai respons manusiawi dan tidak disertai dengan kemarahan.
4.	Bagaimana tenaga pengajar melibatkan Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca Quran anak Anda?	Keterlibatan saya dengan tenaga pengajar tidak terlalu terjalin. Saya lebih sering berinteraksi dengan pimpinan terkait pembelajaran anak saya. Pimpinan sering memanggil saya dan memberitahukan perkembangan anak saya serta memberikan saran untuk lebih memperhatikan lagi pembelajaran anak-anak di rumah.
5.	Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi antara tenaga pengajar dan orang tua sudah cukup efektif dalam mendukung perkembangan membaca Quran anak Anda?	Menurut saya komunikasi antara tenaga pengajar dan saya sebagai orang tua tidak terlalu intens. Saya sangat jarang berkomunikasi langsung dengan tenaga pengajar terkait pembelajaran anak saya. Lebih seringnya ke pimpinan. Mungkin karena saya juga menjadi orang tua yang sudah lama memasukan anak saya di TPQ, sehingga sudah saling akrab atau saling mengenal. Kalau tenaga pengajar yang lama, masih sering komunikasi namun untuk tenaga pengajar yang sekarang belum pernah alami..
6.	Apa harapan Bapak/Ibu kepada tenaga pengajar agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Quran anak Anda?	Saya berharap agar komunikasi antara tenaga pengajar dan orang tua dapat ditingkatkan dan diutamakan. Sehingga kita sama-sama dapat bekerjasama secara lebih efektif untuk mendukung pembelajaran Al-Qur'an. Misalnya ada kendala dalam mengajari anak kami, mohon untuk diberitahukan kepada orang tua sehingga danya kepedulian dari orang tua untuk memperhatikan anak-anaknya agar tetap semangat belajar Al-Qur'an.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA ORANG TUA SANTRI TPQ AL-
IKHLAS AMBON**

Nama Informan : Ibu Sumiati Ode
 Jabatan : Orang tua santri
 Hari, Tanggal : Rabu, 21 Februari 2024
 Waktu : 09:25 WIT
 Tempat : Rumah Ibu Sumiati Ode

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana pengalaman anak Bapak/Ibu dengan tenaga pengajar dalam membimbingnya belajar membaca Quran?	Saya sebagai orang tua cukup mengapresiasi upaya tenaga pengajar dalam menangani anak-anak kami belajar membaca Al-Qur'an dari yang tidak tau menjadi tau dalam membaca Al-Qur'an.
2.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang cara manajemen kelas tenaga pengajar dalam memotivasi anak Bapak/Ibu untuk membaca Quran?	Menurut saya, tenaga pengajar pastinya sudah berusaha maksimal dalam mengoptimalkan proses pembelajaran agar lebih efektif. Mulai dari tempat duduk mereka yang sudah diatur, sehingga santri sudah tau posisi mereka. Namun, selain itu, saya berpikir bahwa ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut. Misalnya, tenaga pengajar lebih interaktif dan inovatif untuk memastikan bahwa setiap pengajaran yang dilakukan sudah mampu memotivasi santri.
3.	Menurut Bapak/Ibu apakah tenaga pengajar sudah dapat mengenali dan merespons kebutuhan individu anak Anda dalam membaca Quran?	Menurut saya, tenaga pengajar telah berusaha merespons kebutuhan individu anak dalam membaca Quran, namun memang masih perlu meningkatkan komunikasi terbuka dengan anak-anak agar mereka lebih nyaman untuk mengungkapkan kesulitan atau kebutuhan mereka. Hal ini akan membantu tenaga pengajar juga dalam memberikan bantuan yang lebih tepat dan efektif dalam proses pembelajaran mereka.
4.	Bagaimana tenaga pengajar melibatkan Bapak/Ibu sebagai orang tua dalam mendukung pembelajaran membaca Quran anak Anda?	Biasanya nanti kami sebagai orang tua pastinya harus memiliki nomor telepon ustad atau ustadzah yang mengajar anak-anak kami terkhusus anak saya yang di Al-Qur'an karena mereka ada absensi kehadirannya. Jadi, jika anak saya berhalangan hadir saya bisa menginformasikan kepada tenaga pengajarnya. Kalau grup TPQ secara umum untuk semua orang tua santri itu ada dan dibuatkan oleh pimpinan. Jika ada keluhan terkait proses pembelajaran anak-anak, biasanya bisa langsung di grup WA tersebut.
5.	Menurut Bapak/Ibu apakah komunikasi antara tenaga pengajar dan orang tua sudah cukup efektif dalam mendukung perkembangan	Komunikasi antara orang tua dan tenaga pengajar tidak intens terjalin. Karena kami sebagai orang tua jarang mendapatkan informasi perkembangan anak-anak kami dari tenaga pengajar, terkecuali memang kami sendiri yang berinisiatif untuk menanyakan perkembangan anak kami.

	membaca Quran anak Anda?	Mungkin karena kurangnya waktu yang dialokasikan untuk berdiskusi secara mendalam tentang kemajuan anak. Mengingat karena kesibukan masing-masing orang tua dan juga tenaga pengajar apalagi kan tenaga pengajar ini rata-rata adalah mahasiswa yang pasti memiliki tanggung jawab di perkuliahan juga.
6.	Apa harapan Bapak/Ibu kepada tenaga pengajar agar dapat lebih efektif dalam meningkatkan motivasi belajar membaca Quran anak Anda?	Kami berharap tenaga pengajar dapat terus menginspirasi anak-anak dengan pendekatan yang kreatif dan memberikan penghargaan atas prestasi mereka. Selain itu, kami juga berharap mereka tetap membuka komunikasi dengan kami sebagai orang tua dan bersedia mendengarkan masukan dari kami ataupun dari pimpinan mereka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di TPQ.



LAMPIRAN 5

PRESTASI TPQ AL-IKHLAS AMBON

Adapun prestasi yang telah diraih oleh Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Ikhlash selama ini adalah sebagai berikut :

1. MTQ Tahun 2011

- a. Juara 1 bidang Hifzil & Tilawah 1 Juz anak-anak putri pada MTQ tkt Kecamatan Nusaniwe atas nama Nur Sakinah Ali.
- b. Juara 2 bidang Hifzil & Tilawah 1 Juz anak-anak Putri pada MTQ tkt Kota Ambon atas nama Nur Sakinah Ali.
- c. Juara 1 bidang Tartil anak-anak putra pada MTQ tkt Kecamatan Nusaniwe atas nama nama Fahrur Rahman.
- d. Juara 2 bidang Hifzil & Tilawah 1 Juz anak-anak putri pada MTQ tkt Kecamatan Nusaniwe atas nama Nawal Izzah.
- e. Juara 2 bidang Tartil anak-anak putra pada MTQ tkt Kecamatan Nusaniwe atas nama Azbullah Karim.
- f. Juara 2 bidang Tartil anak-anak putri pada MTQ tkt Kecamatan Nusaniwe atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara
- g. Juara 3 bidang Tartil anak-anak putri pada MTQ tkt Kecamatan Nusaniwe atas nama Poetri Fachnun A. Salatalohy.

2. Pentas Pendidikan Agama Islam Tahun 2012

- a. Juara 2 Pentas PAI tingkat Kecamatan Sirimau atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara (Tilawah) dan Jinan Munirah Uluputty (Saritilawah)
- b. Juara 2 Pentas PAI tingkat Kota Ambon atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara (Tilawah) dan Jinan Munirah Uluputty (Saritilawah)
- c. Juara 2 Pentas PAI tingkat Provinsi Maluku atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara (Tilawah) dan Jinan Munirah Uluputty (Saritilawah)

3. Lomba Hifzil Qur'an 1 Juz oleh Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) IAIN Ambon tahun 2013 menyambut Maulid Nabi Muhammad Saw 1434 Hijriah

- a. Juara 1 Hifzil Qur'an 1 Juz golongan usia 6-8 tahun atas nama Ghina Butsainah Pitambara.
- b. Juara harapan 1 Hifzil Qur'an 1 Juz usia 6-8 tahun atas nama Nurul Fikriyah A. Masda.

4. Lomba Hifzil Qur'an oleh Ikatan Keluarga Bone Provinsi Maluku tahun 2013 menyambut Maulid Nabi Muhammad Saw 1434 Hijriah

- a. Juara 1 Hifzil Qur'an 1 Juz golongan anak-anak Putri atas nama Nur Sakinah Ali.
- b. Juara 1 bidang Tartil golongan anak-anak putri atas nama Zahra Nurul Hehanussa.
- c. Juara 2 Hifzil Qur'an 1 Juz golongan anak-anak putra atas nama Rausan Fikri.
- d. Juara 2 Tilawah anak-anak Putri atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara.

- e. Juara 2 lomba Adzan anak-anak atas nama Muhammad Akbar.
- f. Juara 3 lomba adzan anak-anak atas nama Ridha Man Arfa.
- g. Juara harapan 1 Hifzil Qur'an golongan anak-anak putri atas nama Nawal Izzah.
- h. Juara harapan 1 Tartil golongan anak-anak putri atas nama Fadilah Akmaliah Kamsurya.

5. MTQ tahun 2013

- a. Juara 1 Hifzil 1 Juz & Tilawah golongan anak-anak Putri tkt Kecamatan Baguala atas nama Ghina Butsainah Pitambara.
- b. Juara 1 Hifzil 1 Juz & Tilawah golongan anak-anak putri tkt Kecamatan Sirimau atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara.
- c. Juara 1 Tartil golongan anak-anak putri tkt Kecamatan Nusaniwe atas nama Andi Ryzka Amelia.
- d. Juara 2 Hifzil 1 Juz & Tilawah golongan anak-anak putri tkt Kecamatan Sirimau atas nama Nur Sakinah Ali.
- e. Juara 2 Hifzil 1 Juz & Tilawah golongan anak-anak putra tkt Kecamatan Sirimau atas nama Rausan Fikri.
- f. Juara 2 Tartil golongan anak-anak putri tkt Kecamatan Sirimau atas nama Fadila Akmalia Kamsurya.
- g. Juara 2 Hifzil 1 Juz & Tilawah golongan anak-anak putri tkt Kecamatan Sirimau atas nama Fida Azizah.
- h. Juara 1 Tartil golongan anak-anak putri MTQ tkt Kota Ambon atas Andi Ryzka Amelia.
- i. Juara 3 Hifzil Qur'an & Tilawah golongan anak-anak putri pada MTQ tkt Kota Ambon atas nama Ghina Butsainah Pitambara.
- j. Juara 1 Tartil golongan anak-anak putri pada MTQ tkt Kabupaten Seram Bagian Barat atas nama Fadila Akmalia Kamsurya.
- k. Juara 2 Hifzil 1 Juz & Tilawah golongan anak-anak putri tkt Kabupaten Seram Bagian Barat atas Ghina Butsainah Pitambara.
- l. Juara harapan 3 Tartil golongan anak-anak putri pada MTQ tkt Provinsi Maluku di Tual.

6. Lomba Hifzil Qur'an 1 Juz dan Lomba Adzan yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Taman Pendidikan al-Qur'an se-pulau Ambon tahun 2013

- a. Juara 1 Hifzil Qur'an anak-anak putra usia 6-9 tahun atas nama Rausan Fikri.
- b. Juara 1 Hifzil Qur'an anak-anak putri usia 10-12 tahun atas nama Jinan Munirah Uluputty.
- c. Juara 2 Hifzil Qur'an anak-anak putri usia 6-9 tahun atas nama Fadila Akmalia Kamsurya.
- d. Juara 2 Hifzil Qur'an anak-anak putra usia 10-12 tahun atas nama Ridha Man Arfa.
- e. Juara 2 Hifzil Qur'an anak-anak putri usia 13-15 tahun atas nama Fida Azizah.

- f. Juara 3 Hifzil Qur'an anak-anak putri usia 6-9 tahun atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara.
 - g. Juara harapan 1 Hifzil Qur'an anak-anak putri usia 6-9 tahun atas nama Ghina Butsainah Pitambara.
 - h. Juara harapan 2 Hifzil Qur'an anak-anak putri usia 6-9 tahun atas nama Andi Ryzka Amelia.
 - i. Juara harapan 2 Hifzil Qur'an anak-anak putri usia 10-12 tahun atas Nawal Izzah.
 - j. Juara harapan 2 Hifzil Qur'an anak-anak putra usia 10-12 tahun atas nama Rausyan Fikri Rumlun.
 - k. Juara harapan 2 Lomba adzan anak-anak putra usia 10-12 tahun atas nama Bagir Attamimi.
- 7. Lomba Hifzil Qur'an, Tartil Qur'an dan Tilawah oleh Ikatan Keluarga Bone Provinsi Maluku tahun 2014 menyambut Maulid Nabi Muhammad Saw 1435 Hijriah**
- a. Juara 1 Putri Tartil Qur'an anak-anak atas nama Siti Muthiah Ali.
 - b. Juara 2 Putri Hifzil Qur'an anak-anak atas Ghina Butsainah Pitambara.
 - c. Juara 2 Putra Tilawah anak-anak atas nama Muh. Iswari Alfarizi al-Fatah.
 - d. Juara 2 Putri Tilawah anak-anak atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara.
 - e. Juara 3 Putri Tilawah anak-anak atas nama Della Sukmawati La Janu.
 - f. Juara 2 Putri Tartil Qur'an anak-anak atas nama Sovia Jamil.
- 8. Lomba pada Tahun 2014 menyongsong Perayaan Isra' Mi'raj Nabi Besar Muhammad Saw 1435 H yang diselenggarakan oleh Pengurus Ibu-ibu Majelis Ta'lim Maratun Sholihah RT 02 RW 17 Komplek IAIN Ambon dari tanggal 17-20 tahun 2014.**
- a. Juara 1 anak-anak putri tkt SD lomba hafalan surat-surat pendek atas nama Wulandari.
 - b. Juara 2 anak-anak putri tkt SD lomba hafalan surat-surat pendek atas nama Ghina Butsainah Pitambara.
 - c. Juara 1 anak-anak putra tkt SD lomba hafalan surat-surat pendek atas nama Raihan
 - d. Juara 1 anak-anak putri tingkat TK hafalan surat-surat pendek atas nama Naura Aulia
 - e. Juara 2 anak-anak putri tingkat TK hafalan surat-surat pendek atas nama Zahra Alia
 - f. Juara 3 anak-anak putri tingkat TK hafalan surat-surat pendek atas nama Sekarwangi
 - g. Juara 1 anak-anak putra tkt SD sholat berjama'ah
 - h. Juara 2 anak-anak putri tkt SD sholat berjama'ah
- 9. Lomba MTQ Tingkat Kecamatan Pulau Haruku yang diadakan di Desa Ory tanggal 15-17 Juli 2014**
- a. Juara 1 hafidzah 1 Juz anak-anak putrid atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara
 - b. Juara 1 Tartil anak-anak putrid atas nama Ghina Butsainah Pitambara
 - c. Juara 1 kaligrafi bidang Khad al-Qur'an atas nama Samsia
 - d. Juara 1 Tilawah Dewasa putrid atas nama Sumantia Wattimena

10. Lomba Tartil al-Qur'an menyambut Bulan Suci Ramadhan 1435 H yang diselenggarakan oleh MCM Robinson bekerjasama dengan Bank Nasional Indonesia (BNI) Cabang Ambon yang berlangsung tanggal 24 Juli 2014

- a. Juara 1 tartil anak-anak putrid atas nama Ghina Butsainah Pitambara
- b. Juara 2 tartil anak-anak putrid atas nama Nurul Amelia Masda
- c. Juara 3 tartil anak-anak putrid atas nama Sekarwati
- d. Juara harapan 1 anak-anak putrid atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara

11. Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an XXVI Tingkat Kecamatan Sirimau Tahun 2014

- a. Juara 1 Hifzil Qur'an dan Tilawah Putra tingkat anak-anak atas nama Rausan Fikri Syaikhu
- b. Juara 1 Hifzil Qur'an dan Tilawah Putri tingkat anak-anak atas nama Ghina Butsainah Pitambara
- c. Juara 3 Tilawah Remaja Putra atas nama Sudarmaji Halian
- d. Pada MTQ XXVI ini TPQ al-Ikhlas berhasil sebagai juara umum dan berhak mendapatkan piala bergilir dari Bapak Camat Kecamatan Sirimau.

12. Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an Tingkat Kota Ambon Tahun 2014

Juara 1 Hifzil Qur'an dan Tilawah Putri tingkat anak-anak atas nama Ghina Butsainah Pitambara dan sekaligus dia akan mewakili Kota Ambon pada MTQ XXVI tingkat Provinsi yang akan diselenggarakan di Kabupaten Seram Bagian Barat pada tahun 2015.

Pada MTQ XXVI Tahun 2014, kami TPQ al-Ikhlas berhasil meraih juara umum tingkat Kecamatan Sirimau sehingga berhak mendapatkan piala bergilir dari Bapak Camat Kecamatan Sirimau.

13. Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an XXVI Tingkat Kabupaten Maluku Tengah di Banda Naira Tahun 2015

- a. Juara 3 Hifzil Qur'an dan Tilawah Putri Tingkat Anak-Anak atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara
- b. Juara 3 Tartil Qur'an Putri Tingkat Anak-anak atas nama Sovia Jamil
- c. Juara 2 Tilawah Qur'an Putri Tingkat Dewasa atas nama Desi Iriani Jailan

14. Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an ke XXVI Tingkat Provinsi Maluku yang diselenggarakan di Kabupaten Seram Bagian Barat tahun 2015

Juara harapan 2 Hifzil Qur'an dan Tilawah Putri Tingkat Anak-anak atas nama Ghina Butsainah Pitambara

15. Lomba menjelang perayaan Tahun Baru Hijriah 1 Muharram 1437 Hijriah tahun 2015 yang dilaksanakan oleh Remaja Mesjid Asy-Syifa Lorong Silale Air Kuning

- Untuk Tingkat SMP/MTs

- a. Juara 1 Hifzil Qur'an Putra Tingkat SMP atas nama M. Alfaris al-Fatah
- b. Juara 1 Murattal Qur'an putri Tingkat SMP atas nama Rizka Amelia
- c. Juara 2 Murattal Qur'an Putri Tingkat SMP atas nama Rifalna Ode
- d. Juara 2 Hifzil Qur'an Putri tingkat SMP atas nama Rifqoh Mufidah Pitambara

- e. Juara 3 Murattal Qur'an Putritingkat SMP atas nama Widya Tehuayo
- **Untuk Tingkat SD/MI**
- a. Juara 2 Hifzil Qur'an Putra Tingkat SD atas nama Rausan Fikri Syaikhu
 - b. Juara 2 Murattal Qur'an putri Tingkat SD atas nama Suci Tri Safira
 - c. Juara 3 Murattal Qur'an putri Tingkat SD atas nama Rahmawati
 - d. Juara 2 Ceramah Putri Tingkat SD atas nama Najwa Rahantan
- 16. Lomba Porsadin (Pekan Olah Raga dan Seni) Madrasah Diniyah Tingkat Nasional ke-2 di Jakarta tanggal 19-22 November 2015**
- Salah satu santri kami yang bernama **Ghina Butsainah Pitambara** mewakili Provinsi Maluku dalam kegiatan Porsadin tersebut dalam mata lomba Hafalan Juz 30, tapi dia belum berhasil.
- 17. Lomba dalam rangka peringatan Isra' Mi'raj 1437 H/2016 yang diselenggarakan Ma'had al-Jami'ah IAIN Ambon**
- a. Juara 1 Hafalan Juz 30 Putri atas nama Ghina Butsainah Pitambara
 - b. Juara 2 Muratil Putri atas nama Salsabila Kelian
 - c. Juara 2 Adzan atas nama Fauzan Khatami Attamimi
 - d. Juara 3 Adzan atas nama Anggaria Wira Samudra
 - e. Juara 3 Muratil Putri atas nama Nur Farna S. Murana
- 18. Lomba MTQ ke 27 Tingkat Kecamatan Sirimau Bulan Januari tahun 2017**
- a. Juara 1 Hifzil Qur'an Juz 30 dan Tilawah Putri atas Ghina Butsainah Pitambara
 - b. Juara 2 Hifzil Qur'an Juz 30 dan Tilawah Putri atas Rifqoh Mufidah Pitambara
 - c. Juara 1 Hifzil Qur'an Juz 30 dan Tilawah Putra atas M. Iswari Alfarizi Alfatah
 - d. Juara 2 Tilawah anak-anak Putra atas nama Fadil Basta
 - e. Juara 2 Tilawah Remaja Putra atas nama Sudarmaji Halian
 - f. Juara 3 Tilawah Remaja Putra atas nama La Salmin
 - g. Juara 1 Tilawah Dewasa Putri atas Desi Iriani Jailan
- 19. Lomba MTQ ke 27 Tingkat Kota Ambon Bulan Februari Tahun 2017**
- a. Juara 1 Hifzil Qur'an Juz 30 dan Tilawah Putri atas Ghina Butsainah Pitambara
 - b. Juara 2 Hifzil Qur'an Juz 30 dan Tilawah Putra atas M. Iswari Alfarizi Alfatah
 - c. Juara 1 Tilawah Dewasa Putri atas Desi Iriani Jailan
- 20. Lomba MTQ yang diselenggarakan oleh Ikatan Keluarga Bone Provinsi Maluku pada bulan April 2017 di mana TPQ al-Ikhlas berhasil mendapat juara umum dan berhak mendapat piala bergilir dari Ikatan Keluarga Sulawesi Selatan. Dan para santri yang mendapat juara sebagai berikut :**
- a. Juara 1 Hifzil Qur'an Putri anak-anak atas nama Siti Sumayya Kaisupy
 - b. Juara 2 Tilawah Putri anak-anak atas nama Ghina Butsainah Pitambara
 - c. Juara 2 Hifzil Qur'an Juz 30 Putra atas M. Iswari Alfarizi Alfatah

- d. Juara 2 Tilawah Putra anak atas M. Iswari Alfarizi Alfatah
 - e. Juara 3 Tilawah Putri anak-anak atas nama Sovia Jamil
 - f. Juara 3 Dai Cilik anak-anak atas nama Fatima Az-Zahra Abd. Rahman
 - g. Juara 3 Tilawah Putra anak-anak atas nama Fauzan Khatami Attamimi
- 21. Lomba MTQ ke 27 Tingkat Provinsi Maluku Bulan Mei Tahun 2017 di Kabupaten Namrole**
Juara 3 Hafalan Juz 30 dan Tilawah Putri atas nama Ghina Butsainah Pitambara
- 22. Lomba MTQ RRI Provinsi Maluku bulan Juni 2017**
Juara 2 Tilawah Dewasa Putri atas nama Desi Iriani Jailan
- 23. Lomba Hifzil al-Qur'an Juz 30, Lomba Da'i cilik, Lomba Tartil yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Jurusan (Himapro PAI) pada bulan April tahun 2018**
- a. Juara 1 Hifzil al-Qur'an Juz 30 atas nama Ghina Butsainah Pitambara
 - b. Juara 1 Tartil al-Qur'an atas nama Azizah Karepesina
 - c. Juara 2 Da'iyah cilik atas nama Azizah Karepesina
 - d. Juara 3 Tartil al-Qur'an atas nama Izzah Rumluan
- 24. Lomba MTQ Tingkat Kecamatan Sirimau tahun 2018**
- a. Juara 1 Tilawah Remaja Putri atas nama Sulfiana Tehuayo tkt Kec. Sirimau
 - b. Juara 1 Tilawah Dewasa Putri atas. Nama Desi Iriani Jailan, S.Pd tkt Kec. Sirimau
 - c. Juara 1 cabang Syarhil al-Qur'an bagian pentilawah a.n. Ghina Butsainah Pitambara tkt Kec. Nusaniwe
 - d. Juara 1 Cabang Tilawah Putri atas nama Nur Muthiah Ali tkt Kec. Teluk Ambon
- 25. Lomba MTQ Tingkat Kota Ambon tahun 2018**
- a. Juara 3 Tilawah Remaja Putri atas nama Sulfiana Tehuayo
 - b. Juara 1 Tilawah Dewasa Putri atas. Nama Desi Iriani Jailan, S.Pd
 - c. Juara 1 cabang Syarhil al-Qur'an bagian pentilawah a.n. Ghina Butsainah Pitambara
 - d. Juara 1 Cabang Tilawah Putri atas nama Nur Muthiah Ali tkt Kec. Teluk Ambon
- 26. Lomba FASI (Festival Anak Sholeh Indonesia) tingkat Kecamatan Kota Ambon yang diselenggarakan oleh BKPRMI bulan Juli tahun 2021**
- a. Juara 1 lomba adzan anak-anak atas nama Muhammad Malik Abdullah
 - b. Juara 1 lomba Tartil anak-anak putra atas nama Muhammad Malik Abdullah
 - c. Juara 1 lomba Tartil anak-anak putri atas nama Hanifah Nursaid
 - d. Juara 3 lomba Tartil anak-ak putri atas nama Wawa Kerubun
- 27. Lomba Ramadan 1443 H/Sabtu-Ahad, 16-17 April 2022, yang diselenggarakan oleh Prodi Bahasa Indonesia FITK IAIN Ambon**
- a. Juara 1 lomba Azan anak-anak putra atas nama Muhammad Malik Abdullah
 - b. Juara 2 lomba Azan anak-anak putra atas nama Yusuf Sella

- c. Juara harapan 2 lomba Azan anak-anak putra atas nama Abdul Faris Naufal Basalamah
 - d. Juara harapan 2 lomba Hafalan surat-surat pendek juz 30 anak-anak putri atas nama Wawa Kerubun.
- 28. Lomba “Semarak Santri Cinta Quran” Kompleks IAIN Ambon RT 002 RW 017 yang diselenggarakan oleh Mhw KKN IAIN Ambon pada tgl 25 – 26 November 2023**
- a. Juara 1 Tartil Qur’an usia kls 1-3 SD putri a.n. Jena Restiana Sangadji
 - b. Juara 1 Hafalan surat al-Fiil – an-Naas putri a.n. Jena Restiana Sangadji
 - c. Juara 2 Tartil Qur’an putri a.n. Tiara
 - d. Juara 2 lomba Azan putra a.n. M. Husen Usemahu
 - e. Juara 3 lomba Azan putra a.n. Arkan Muhtaram
 - f. Juara Faforit Busana Putra a.n. Abdul Faris Noval Basalamah
 - g. Juara Faforit Busana Putri a.n. Arsyila Hasdin Litololy
 - h. Juara harapan 1 Tartil Putri a.n. Azzuhra Jariyah
- 29. Lomba MTQ Tingkat Kecamatan Teluk Ambon Baguala bulan Desember Tahun 2023**
Juara 1 Tartil Putra a.n. Abdul Mutalib Sangadji.
- 30. Lomba MTQ Tingkat Kota Ambon Januari 2024**
Juara 3 Tartil Putra a.n. Abdul Mutalib Sangadji
- 31. Lomba Festival Anak Sholeh (FAS) yang diselenggarakan oleh Ikatan Mhw Pelajar Pemuda Wara (IMPPW) tgl 23 – 28 Maret tahun 2024**
- 1. Juara 1 lomba Tahfidz Kategori 2 (Surat al-Lail s/d al-Qalam0 a.n. Muhammad Husen Ramadan Usemahu
 - 2. Juara 2 lomba Tahfidz Kategori 2 (Surat al-Lail s/d al-Qalam0 a.n. Ahsin Mazaya Mu’allim
 - 3. Juara 2 lomba Tahfidz kategori 1 (Surat adh-Dhuhaa s/d an-Naas) a.n. Abdul Faris Naufal Basalamah

LAMPIRAN 6

Surat Izin Peneliti



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Tamizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128
Telp. (0911) 3823811 Website : www.filk.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com

Nomor : B-28/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/1/2024
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

30 Januari 2024

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Ambon
di
Ambon

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "Manajemen Kelas Tenaga Pengajar Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Ambon Dalam Meningkatkan Motivasi Baca Qur'an" oleh :

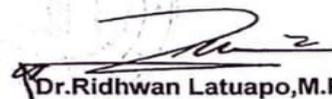
N a m a : Wa Rosita Wally
N I M : 200304033
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di TPQ Al-Ikhlas Kota Ambon terhitung mulai tanggal 31 Januari s.d 29 Februari 2024.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala TPQ Al-Ikhlas Kota Ambon;
3. Ketua Program Studi MPI;
- ④ Yang bersangkutan untuk diketahui.

LAMPIRAN 7

Surat Balasan Penelitian Dari Kantor Kementerian Agama



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA AMBON
Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 14 Kapahaha 97128
Telepon : (0911) 314985
Email : kemenag_kotaambon@rocketmail.com
Website : kemenagkotaambon.net

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 143/Kk.25.03/2/PP.00/2/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : H. Hadi Slamet, S.Ag
N I P : 196708012000031001
Jabatan : Kepala Seksi Pendidikan Islam
Unit Kerja : Kantor Kementerian Agama Kota Ambon

Dengan ini memberikan rekomendasi / izin penelitian berdasarkan surat Institut Agama Islam Negeri Ambon Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : B-28/In.09/4/4-a/PP.00.9/Ak/1/2024 tanggal, 30 Januari 2024 perihal izin penelitian penyusunan skripsi "Manajemen Kelas Tenaga Pengajar pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Al-Ikhlas Ambon dalam Meningkatkan Motivasi Baca Qur'an" kepada :

Nama : Wa Rosita Wally
NIM : 200304033
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : VIII (Delapan)

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebenar-benarnya serta digunakan sebagaimana mestinya

Ambon, 01 Februari 2024
a.n. Kepala
Kepala Seksi Pendidikan Islam



H. Hadi Slamet, S.Ag
NIP. 196708012000031001

Tembusan :
Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon (sebagai laporan)

LAMPIRAN 8

Surat Keterangan Selesai Penelitian



**TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
AL-IKHLAS
KECAMATAN SIRIMAU KOTA AMBON
THN 2024**

Sekretariat: Tpq al-Ikhlas Lrg Aspun Rt 002 Rr 17 Desa Batu Merah, No WA-Hp. 085217702032-082191380354, Email:tpqalikhlasseun@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 07/TPQ Al-Ikhlas/IV/2024

Berdasarkan Surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Ambon Nomor : **149/Kk.25.03/2/PP.00/2/2024** tertanggal 01 Februari 2024 tentang : **Surat Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian**, maka dengan ini selaku Pimpinan TPQ al-Ikhlas Lorong Aspun RT 002 RW 017 Komplek IAIN Ambon menerangkan dengan sesungguhnya :

Nama : **Wa Rosita Wally**
NIM : **200304033**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam**
Semester : **VIII (Delapan)**

Bahwa mahasiswa yang bersangkutan telah selesai melakukan penelitian dengan judul "**Manajemen Kelas Tenaga Pengajar pada Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) al-Ikhlas Ambon Dalam Meningkatkan Motivasi Baca al-Quran**" di TPQ al-Ikhlas selama 1 bulan dari tanggal **01 Februari s/d 01 Maret 2024** dan telah dinyatakan selesai.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 01 Maret 2024
Pimpinan TPQ al-Ikhlas



La Rajab, S.Ag/M.A.